

KESEIMBANGAN YANG BERKELANJUTAN

BALANCING OUR SUSTAINABILITY





DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

02	PESAN PRESIDEN DIREKTUR MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	44	OPERASI YANG RAMAH LINGKUNGAN ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OPERATIONS
04	TENTANG LAPORAN INI ABOUT THIS REPORT	52	KESEHATAN, KESELAMATAN & HUMAN CAPITAL HEALTH, SAFETY & HUMAN CAPITAL
06	PETROSEA KINI PETROSEA TODAY	64	KONTRIBUSI & DUKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNITAS CONTRIBUTION & SUPPORT FOR COMMUNITY DEVELOPMENT
24	TATA KELOLA PERUSAHAAN & KINERJA KEBERLANJUTAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE & SUSTAINABILITY PERFORMANCE	72	INDEKS GLOBAL REPORTING INITIATIVE GENERATION 4 GLOBAL REPORTING INITIATIVE GENERATION 4 INDEX
38	KONTRIBUSI EKONOMI ECONOMIC CONTRIBUTION		



KETERANGAN SAMPUL

Keberlanjutan bisnis Petrosea akan dapat dicapai melalui komitmen pelestarian lingkungan, dukungan untuk kemajuan pendidikan, pemberdayaan ekonomi serta kesehatan komunitas.

COVER NOTE

Petrosea's business sustainability can be achieved through its commitment towards environment preservation, support for educational advancement, economic empowerment and community welfare.

PESAN PRESIDEN DIREKTUR

MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



RICHARD BRUCE NESS
Presiden Direktur
President Director

Bagi Petrosea, keberlanjutan usaha hanya dapat dilakukan dengan cara menjaga keseimbangan kinerja kontribusi ekonomi, upaya optimal beroperasi secara ramah lingkungan, serta memberikan dukungan dan pengembangan untuk komunitas.

For Petrosea, sustaining its business can only be achieved by maintaining a balance of economic contribution, maximum effort to operate in an environmentally sound manner, and providing support and development for communities.

Perusahaan demi mengejar basis pendapatan yang lebih luas, sambil tetap mempertahankan nilai aset. Kami berencana memanfaatkan keahlian rekayasa & manajemen proyek yang dimiliki, sejalan dengan meningkatnya investasi di bidang infrastruktur.

pursuing a wider income base, while simultaneously maintaining its asset values. We plan to take advantage of our engineering & project management expertise, which is in line with investment increases in the field of infrastructure.

Petrosea terus mempertahankan rekam jejaknya dalam pengelolaan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L). Pada tahun 2014, kami berhasil mencapai *safety milestone* 21.310.559 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (*LTI Free*). Prestasi ini merupakan pencapaian *safety* terbaik dalam 42 tahun sejarah Petrosea, dan menunjukkan betapa kuatnya komitmen kami dalam hal *safety*.

Petrosea has continued to maintain its track record in Health, Safety & Environment (HSE) management. In 2014, the Company achieved the safety milestone of 21,310,559 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free. This achievement is Petrosea's best safety record in its 42 year history, and shows just how strong our commitment is towards safety.

Melalui laporan keberlanjutan ini, kami menunjukkan bahwa keseimbangan kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan merupakan kunci keberlanjutan bisnis yang tidak dapat dikompromikan. Dengan prinsip inilah Petrosea mampu beradaptasi dan melewati tantangan ekonomi pada tahun 2014, tanpa mengurangi komitmen lingkungan dan investasi sosial.

Through this sustainability report, we demonstrate that a balance of economic, social and environmental performance is a key factor for business sustainability that cannot be compromised. With this principle, Petrosea has been able to adapt and overcome economic challenges in 2014, without reducing its commitment towards environment and social investments.

Komitmen untuk terus berkontribusi kepada pembangunan berkelanjutan menjadikan Petrosea semakin kokoh, dengan menyediakan solusi inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas bumi, dan infrastruktur untuk memenuhi ekspektasi klien dan pemangku kepentingan.

Petrosea's ongoing commitment in contributing to sustainable development has enabled the Company to become stronger in providing innovative solutions to the mining, oil & gas, and infrastructure sectors to meet the expectations of clients and stakeholders.

Atas nama Direksi, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan atas dedikasi dan kerja kerasnya, kepada para mitra atas kepercayaannya, serta kepada seluruh pemegang saham atas dukungannya dalam melewati tahun yang penuh tantangan ini.

On behalf of the Board of Directors, I would like to thank all employees for their dedication and hard work, partners for their trust, and all shareholders for their support throughout this challenging year.

RICHARD BRUCE NESS
Presiden Direktur
President Director

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Tahun 2014 merupakan tahun penuh tantangan untuk industri pertambangan di Indonesia, yang mempengaruhi banyak perusahaan yang bergerak di industri ini, termasuk juga Petrosea. Untuk melewati tantangan ini, Petrosea fokus kepada manajemen biaya operasi, pengalokasian armada tambang batubara untuk mempertahankan produktivitas, dan beradaptasi dengan perubahan rencana tambang serta persyaratan kontrak.

Selain terus menyeimbangkan tiga lini bisnis utama Petrosea (kontrak pertambangan, jasa minyak & gas bumi dan rekayasa & manajemen proyek), pada tahun 2014 Perusahaan juga meneruskan komitmennya untuk berkontribusi secara optimal kepada pembangunan berkelanjutan. Bagi Petrosea, keberlanjutan usaha hanya dapat dilakukan dengan cara menjaga keseimbangan kinerja kontribusi ekonomi, upaya optimal beroperasi secara ramah lingkungan, serta memberikan dukungan dan pengembangan untuk komunitas (G4-1).

Fokus Petrosea pada bidang ekonomi di jangka pendek dan menengah adalah mempertahankan strategi

Honorable Stakeholders,

The year 2014 was a year full of challenges for the mining industry in Indonesia, which effected many companies within the industry, including Petrosea. To overcome these challenges, Petrosea focused on managing operational costs, allocating its coal mining fleets to sustain productivity, and adapt to changes to the mining plan and contract requirements.

Aside from aligning Petrosea's three main businesses (contract mining, oil & gas services and engineering & project management), in 2014 the Company continued its commitment to contribute towards sustainable development. Because for Petrosea, sustaining its business can only be achieved by maintaining a balance of economic contribution, maximum effort to operate in an environmentally sound manner, and providing support and development for communities (G4-1).

Petrosea's economic short-term and medium-term focus is to maintain its corporate strategy of



TENTANG LAPORAN INI

ABOUT THIS REPORT

Dokumen ini merupakan laporan keberlanjutan keenam PT Petrosea Tbk. Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dilaporkan menggunakan data periode 1 Januari hingga 31 Desember 2014 (G4-28). Laporan sebelumnya terbit pada November 2014 (G4-29). Petrosea secara tahunan melaporkan kinerja keberlanjutannya kepada para pemangku kepentingan (G4-30).

Seluruh kinerja ekonomi yang dilaporkan telah melalui proses audit oleh auditor independen, sedangkan kinerja lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta manajemen mutu terintegrasi dalam proses perolehan akreditasi sesuai standar yang ditetapkan, antara lain ISO 14001:2004 untuk Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 untuk Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu. Selain itu, kami juga merujuk Referensi Peraturan BAPEPAM-LK No. X.K.6, khususnya untuk laporan kinerja sosial di aspek masyarakat lokal (G4-33).

Laporan ini disusun berdasarkan panduan Global Reporting Initiative Generation 4 (GRI G4), dengan opsi 'sesuai'-inti (*core*) (G4-32). Entitas Petrosea yang dilaporkan merujuk pada Petrosea sebagai penyedia jasa kontrak pertambangan, minyak & gas bumi, serta rekayasa & manajemen proyek (G4-17).

Proses penentuan isi dan aspek *boundary* laporan ini memperhatikan masukan dari para pemangku kepentingan dan konteks keberlanjutan bisnis Petrosea. Selain proses konsultasi dengan para pemangku kepentingan, diperhatikan juga masukan dari laporan keluhan dan *Client Feedback Satisfaction Surveys* (G4-18).

Dari hasil proses tersebut, aspek material yang paling sering menjadi perhatian pemangku kepentingan mencakup (G4-19):

- Aspek kinerja dan keberadaan di pasar untuk kategori ekonomi
- Aspek energi, air, keanekaragaman hayati, emisi, efluen dan limbah untuk kategori lingkungan
- Aspek *Total Recordable Injury Rate* (TRIR) dan *Lost Time Injury Rate* (LTIR) untuk kategori kesehatan dan keselamatan kerja
- Aspek pendidikan dan pelatihan untuk kategori hubungan industrial
- Aspek masyarakat lokal serta pelabelan produk dan jasa untuk kategori sosial

This document is the sixth sustainability report produced by PT Petrosea Tbk. The reported economic, social and environmental performance utilizes data from the 1 January to 31 December 2014 period (G4-28). The previous report was published in November 2014 (G4-29). Petrosea reports its sustainable performance annually to its stakeholders (G4-30).

All reported economic performances have undergone an audit process by an independent auditor. On the other hand, environmental performance, HSE and quality management were integrated into the accreditation process, in compliance with predetermined standards, such as ISO 14001:2004 for Environmental Management, OHSAS 18001:2007 for HSE Management, and ISO 9001 for Quality Management System. In addition, we also referred to the BAPEPAM-LK Regulation No. X.K.6, particularly for the local community aspect in the social performance report (G4-33).

This report was compiled based on the Global Reporting Initiative Generation 4 (GRI G4) with a "core" option (G4-32). Petrosea's reported entity defines Petrosea as a service provider in contract mining, oil & gas, and engineering & project management (G4-17).

The process of determining this report's content and boundaries took into account input from stakeholders and the sustainability context of Petrosea's business. Aside from the consultation with stakeholders, input from grievance reports and Client Feedback Satisfaction Surveys were also taken into account (G4-18).

From this process, the material aspects that gathered the most attention from stakeholders included (G4-19):

- Performance and market presence aspects in the economic category
- Energy, water, biodiversity, emission, effluence and waste aspects in the environment category
- Total Recordable Injury Rate (TRIR) and Lost Time Injury Rate (LTIR) aspects in the health and safety category
- Education and training aspects in the industrial relations category
- Local community as well as product and services labeling aspects in the social category

Seluruh aspek ini berada dalam *boundary* Petrosea sebagai penyedia jasa kontrak pertambangan, minyak & gas bumi, serta rekayasa & manajemen proyek (G4-20; G4-21).

Dalam perspektif Petrosea, seluruh aspek material di atas berkenaan dengan implementasi komitmen *Zero Harm to people, community, and environment*, sebagaimana dilaporkan dalam laporan keberlanjutan tahun sebelumnya (G4-22). Oleh karena itu, tidak ada perubahan signifikan mengenai aspek material dan *boundary* dari periode pelaporan sebelumnya (G4-23).

Seluruh masukan, informasi tambahan, dan pertanyaan dapat disampaikan kepada (G4-5; G4-31):

PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
P: +62 21 29770999
F: +62 21 29770988

All of these aspects are within Petrosea's boundaries as a service provider in contract mining, oil & gas, and engineering & project management (G4-20; G4-21).

In Petrosea's perspective, all of the abovementioned material aspects refer to the implementation of the Company's commitment of Zero Harm to people, community, and environment, as reported in the previous sustainability report (G4-22). For this reason, there are no significant changes in the material aspects and boundaries from the previous year's report (G4-23).

All input, additional information, and questions may be addressed to (G4-5; G4-31):

PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia
T: +62 21 29770999
F: +62 21 29770988



PETROSEA KINI
PETROSEA TODAY

PETROSEA KINI PETROSEA TODAY



TIGA JASA UTAMA THREE BUSINESS PILLARS

PT Petrosea Tbk.—selanjutnya disebut “Perusahaan” atau “Kami”—merupakan perusahaan nasional yang menyediakan jasa pertambangan lengkap, termasuk solusi jasa pendukungnya, di industri batubara, minyak & gas bumi, dan rekayasa & manajemen proyek. Pada tahun 1990, Petrosea menjadi perusahaan rekayasa, konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (G4-3).

Keunggulan Petrosea adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port* maupun *life-of-mine service*. Kami menawarkan solusi pertambangan yang komprehensif, didukung layanan di bidang rekayasa & manajemen proyek serta logistik melalui Petrosea Offshore Supply Base (POSB) yang berlokasi di Tanjung Batu, Balikpapan, Kalimantan Timur (Kaltim) (G4-4).

PT Petrosea Tbk.—henceforth referred to as “Company” or “We”—is a national company that provides a full range of mining services, including solutions for its supporting services, in the coal, oil & gas, and engineering & project management industries. In 1990, Petrosea became the first engineering, construction and mining company to be listed on the Indonesian Stock Exchange (G4-3).

Petrosea’s strength lies in its ability to provide integrated pit-to-port and life-of-mine services across both energy sectors. We offer comprehensive mining solutions, supported by services in engineering & project management as well as in logistics through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB), located in Tanjung Batu, Balikpapan, East Kalimantan (G4-4).

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Kemang, Jakarta Selatan, serta kantor perwakilan di Balikpapan, Kalimantan Timur (G4-5).

Melalui perpaduan antara sumber daya manusia, mitra, para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi aplikasi dan proses terkini, Petrosea memiliki kemampuan memberikan hasil terbaik untuk klien dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap klien. Kami mempertahankan layanan dengan standar dan kualitas tinggi dengan menerapkan standar keselamatan kerja dan *industry best practices* di setiap kegiatan Perusahaan.

Petrosea didirikan pada tahun 1972 berdasarkan Akta Perseroan Terbatas No. 75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat di hadapan Djojo Muljadi SH, Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No. 3236 tanggal 7 Desember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 96 tahun 1973, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 1973 (G4-7).

Pada Februari 2012, untuk mematuhi peraturan Otoritas Jasa Keuangan, mengenai Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, PT Indika Energy Tbk. menjual kembali sahamnya sebesar 28,75% kepada masyarakat. Sehingga, pada akhir tahun tersebut, kepemilikan saham PT Indika Energy Tbk. pada Perusahaan adalah sebesar 69,80%, sedang 30,20% dimiliki oleh publik (G4-9).

Selain sebagai penyedia jasa pertambangan, rekayasa & manajemen proyek, serta pangkalan logistik lepas pantai, Petrosea juga memiliki saham di PT Santan Batubara sebesar 50%, PT Petrosea Kalimantan sebesar 99,80%, dan PT POSB Infrastruktur Kalimantan sebesar 99,80% (G4-9).

The Company’s head office is located in Kemang, South Jakarta, and has a representative office in Balikpapan, East Kalimantan (G4-5).

Through a combination of our people, reliable partners and stakeholders, as well as the latest applicable technology and processes, we have the ability to generate measureable results for our valued customers, offering customized solutions and services for each and every customer. We maintain high standards and quality services by implementing occupational safety standards and industry best practices throughout all of our activities.

Petrosea was founded in 1972 on the basis of the deed of a limited liability company No. 75 dated 21 February 1972 in the presence of Djojo Muljadi SH, Notary in Jakarta, that was approved by the Justice Minister of the Republic of Indonesia with a decision letter No. Y.A.5/51/17 dated 30 November 1972, and that was registered in the List of Companies in the Jakarta District Court No. 3236 dated 7 December 1972, and was announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 year 1973, the Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9 February 1973 (G4-7).

In February 2012, to comply to the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan/OJK), regarding the takeover of a public company, PT Indika Energy Tbk. refloated its stocks amounting to 28.75% back to the public. At the end of that year, PT Indika Energy Tbk.’s stock ownership of the Company was 69.80%, while the remaining 30.20% was owned by the public (G4-9).

In addition to being a mining, engineering & project management services provider, and an offshore logistics base, Petrosea also owns 50% shares at PT Santan Batubara, 99.8% shares at Petrosea Kalimantan and 99.8% shares at PT POSB Infrastruktur Kalimantan (G4-9).

VISI VISION

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas, serta infrastruktur di Asia Tenggara.

To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in South East Asia.

MISI MISSION

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.

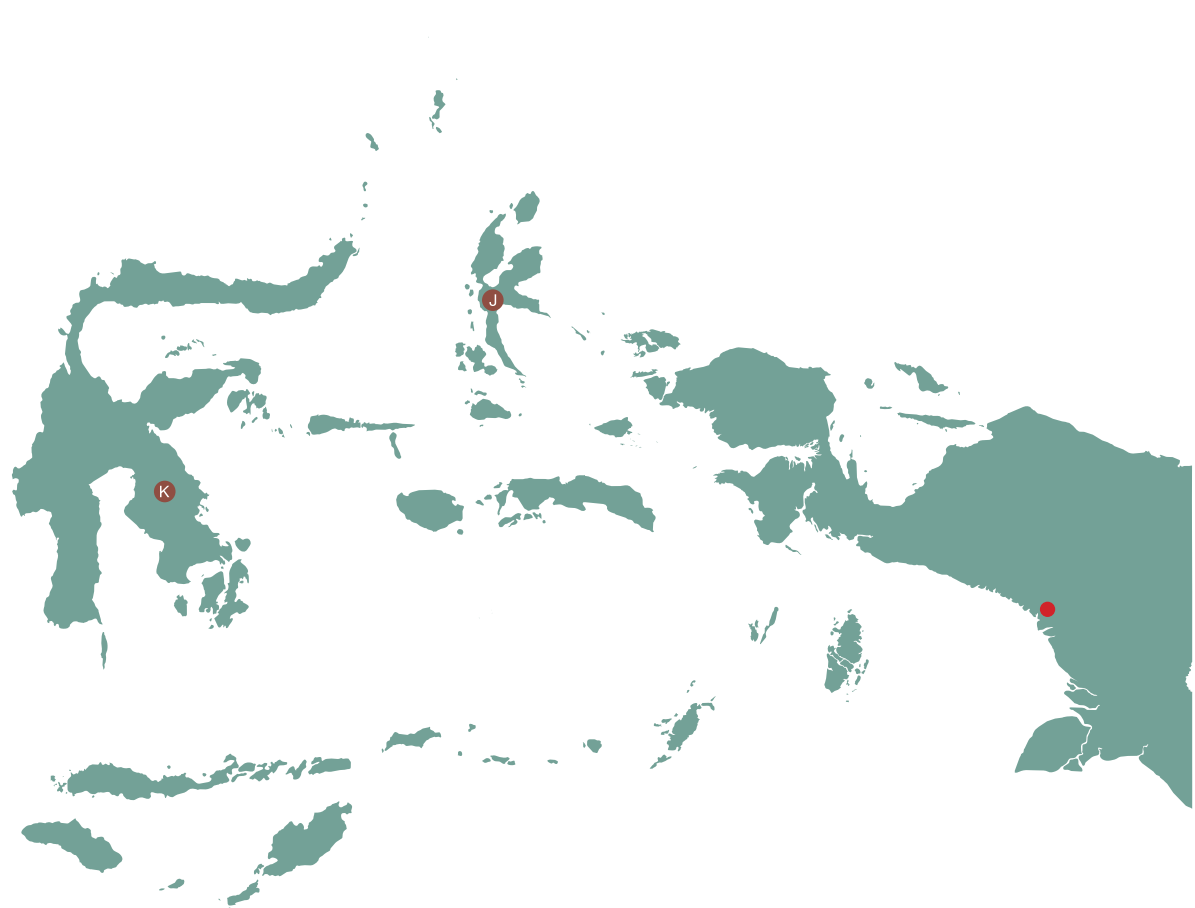
PETA OPERASIONAL

OPERATIONAL MAP (G4-6; G4-8)

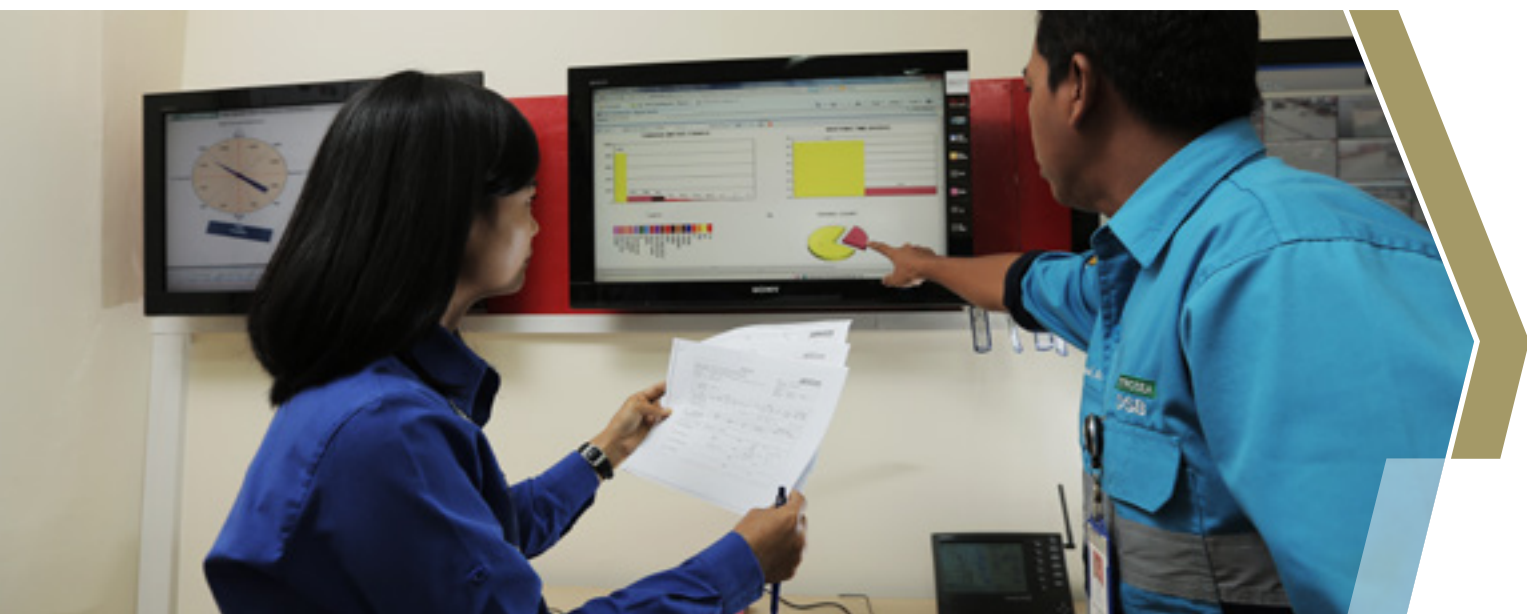


CURRENT MAJOR PROJECTS		CLIENT	LOCATION	YEAR
KONTRAK PERTAMBANGAN / CONTRACT MINING				
1	GBP Overburden Removal	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2009 – 2017
2	Santan Batubara Overburden Removal *	PT Santan Batubara	East Kalimantan	2009 – 2016
3	ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2009 – 2018
4	Kideco Waste Removal & Coal Production	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 – 2018
5	Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 – 2021
REKAYASA & MANAJEMEN PROYEK / ENGINEERING & PROJECT MANAGEMENT				
6	Orica PMC	Orica KNI	East Kalimantan	2009 – 2014
7	Construction of Coal Haul Road 69 km & Bridges Work	PT Indonesia Pratama (Bayan Group)	East Kalimantan	2013 – 2014
8	Crane Replacement & Wharf Works	PT Indonesia Bulk Terminal (IBT)	South Kalimantan	2013 – 2014
9	Kariangau POSB Expansion Project (Initial study and site preparation)	Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	East Kalimantan	2013 – 2014
10	Soil Investigation Procurement Services for Ugang Sayu & Manggaris Crossing Road and Detailed Design for Ugang Sayu Overpass	PT Multi Tambangjaya Utama	Ampah, Buntok, Central Kalimantan	2014
11	Kariangau Construction	Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	East Kalimantan	2014 – On going
JASA MINYAK & GAS BUMI / OIL & GAS SERVICES				
12	Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	Total, ENI, Chevron, Niko Resources, Halliburton, Miswaco & others	East Kalimantan	2005 – On going

* Currently under suspension



PAST MAJOR PROJECTS (FOR THE LAST 5 YEARS)		CLIENT	LOCATION	YEAR
A	ABN Workshop Facilities Extension	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2013
B	MUTU Mine Infrastructure Development (Engineering Services)	PT Multi Tambangjaya Utama	Central Kalimantan	2013
C	GBP Power House Repair & Genset Replacement	PT Gunung Bayan Pratama Coal	East Kalimantan	2012
D	Kideco Camp & Workshop Construction	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2012
E	POSB Jetty Repair	Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	Tanjung Batu, East Kalimantan	2012
F	MEA Sangkulirang - DFS Mine Infrastructure	PT Mitra Energi Agung	East Kalimantan	2012
G	Newmont GMD Project Phase III Engineering Services	PT Newmont Nusa Tenggara	Sumbawa, West Nusa Tenggara	2011
H	GMD Replacement Project Phase IV Services	PT ABB Sakti Industri	West Nusa Tenggara	2011
I	Bontang Coal Terminal Expansion (Ph 1 & 2)	PT Indominco Mandiri	Bontang, East Kalimantan	2007 - 2010
J	PFS Solway Aquila Nickel Development	Vector Engineering, Inc.	Halmahera, North Maluku	
K	S.E Route and Port Investigation Study	PT Rio Tinto Indonesia	Sulawesi	2009
L	DCBL Aries K.P Due Diligence	Dalmia Cement	East Kalimantan	2009

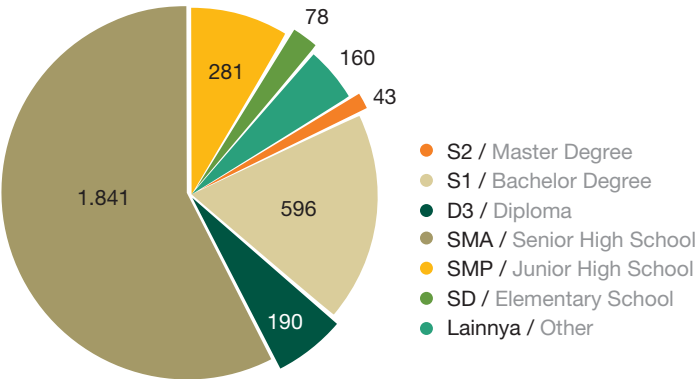


HUMAN CAPITAL

Petrosea bangga mempekerjakan karyawan dari berbagai latar belakang ilmu dan keterampilan sehingga menjadikan kami sebagai perusahaan nasional dengan kemampuan internasional. Hingga 31 Desember 2014 karyawan Petrosea mencapai 3.189 orang.

Seluruh karyawan kami tercakup dalam perjanjian kerja bersama melalui Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit dengan merujuk kepada UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Konvensi Karyawan Internasional 87 dan 98, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.32/MEN/XII/2008 (G4-11).

Karyawan yang berusia antara 31-40 tahun menempati urutan terbanyak (43%), kemudian yang berusia 20-30 tahun (30%) dan 41-50 tahun (21%). Sisanya mereka yang berusia di atas 50 tahun dan di bawah 20 tahun. Lebih dari separuh jumlah karyawan yang berlatar belakang pendidikan lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) bekerja sebagai operator dan teknisi mesin. Mereka yang berlatar pendidikan tinggi menempati urutan kedua terbanyak.



Petrosea is proud to employ people from diverse educational and skill backgrounds, which has positioned us as a national company with international capabilities. Up until 31 December 2014, Petrosea employed 3,189 people.

All of our employees are subject to a mutual work agreement through the Bipartite Cooperation Institution, referring to Law No. 13/2013 regarding Manpower, International Employee Convention 87 and 98, as well as the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.32/MEN/XII/2008 (G4-11).

Employees between the ages of 31-40 represent the highest percentage (43%), followed by those between the ages of 20-30 years old (30%) and between the ages of 41-50 years old (21%). The rest represent those over 50 years old and those under 20 years old. More than half of all employees who have graduated from high school work as operators and machine technicians. Those who have completed higher education represent the second highest position.

Perbandingan antara pegawai kontrak dan permanen, jenis pegawai, serta wilayah kerja menurut gender, per 31 Desember 2014 tertera dalam tabel-tabel berikut:

The comparison between contract and permanent employees, type of employees and work locations according to gender, as of 31 December 2014, are illustrated in the following tables:

STATUS KARYAWAN / EMPLOYEE STATUS (G4-10)

STATUS KARYAWAN EMPLOYEE STATUS	2013		2014	
	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
KONTRAK / <i>CONTRACT</i>	341	11	313	26
Lokal / <i>Local</i>	202	10	154	15
Non-Lokal / <i>Non-Local</i>	139	1	159	11
PERMANEN / <i>PERMANENT</i>	2.727	262	2.619	231
Lokal / <i>Local</i>	1.581	210	1.472	189
Non-Lokal / <i>Non-Local</i>	1.146	52	1.147	42

TOTAL KARYAWAN MENURUT UNIT BISNIS & JENIS KELAMIN /
TOTAL EMPLOYEES BASED ON BUSINESS UNIT & GENDER (G4-10)

UNIT BISNIS BUSINESS UNIT	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE	TOTAL
Asset Management	660	30	690
Corporate Management	1	1	2
Corporate Secretary & Investor Relations	1	3	4
Engineering & Project Management	147	16	163
Finance & Accounting	44	22	66
Health Safety & Environment (HSE)	4	3	7
Human Capital & Corporate Affairs	40	36	76
Internal Auditor & Quality Assurance	6	1	7
Logistic Services	2	-	2
Mining & Mine Services	1.556	80	1.636
Oil & Gas Services	6	9	15
POSB	318	28	346
Strategic Business Development	3	4	7
Supply Chain	144	24	168

TOTAL KARYAWAN MENURUT
WILAYAH KERJA / TOTAL EMPLOYEES
BASED ON WORK LOCATIONS (G4-10)

LOKASI LOCATION	TOTAL
ABN	956
Balikpapan	97
Gunung Bayan	326
Jakarta	280
Kariangau	40
KIDECO	824
KNI Bontang	1
Santan-Separi	1
Somber	14
Tabang	188
Tanjung Batu	460
Timika	2

MANAJEMEN SUPPLY CHAIN
SUPPLY CHAIN MANAGEMENT

Proses transformasi Manajemen *Supply Chain* (SCM) di Petrosea yang dilaksanakan sepanjang tahun 2014 dengan penataan dan perancangan kembali proses bisnis, struktur organisasi, dan strateginya, telah membentuk kerangka kerja dan prosedur pengelolaan *supply chain* yang terintegrasi dari hulu hingga hilir di seluruh area operasional Perusahaan.

Seluruh perubahan yang signifikan mencakup implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi dengan menggunakan SAP yang *go live* pada bulan Juli 2014, disertai perbaikan berkelanjutan di seluruh fungsi SCM. Dilakukan penyelarasan pengadaan barang dan jasa, manajemen kontrak, serta manajemen persediaan dan logistik, yang bertujuan untuk mencapai *operational excellence* menggunakan teknologi dan *best practice* SCM terkini.

Di lain sisi, sebagai bagian dari pengembangan sistem yang berkelanjutan, SCM juga mulai merumuskan pengembangan sistem integrasi *business to business* dengan beberapa mitra kerja yang bertujuan menciptakan *paperless* dan otomatisasi e-Transaction dari proses e-PO sampai e-Invoice.

SCM juga memberikan dukungan kepada para pemasok lokal. Dalam hal ini, Petrosea memberikan kesempatan cukup besar pada pemasok lokal untuk memasok barang maupun jasa. Total pemasok lokal di periode pelaporan adalah sebagai berikut:

TOTAL PEMASOK LOKAL / TOTAL LOCAL SUPPLIERS (G4-12)

PEMASOK LOKAL / LOCAL SUPPLIER	2013	2014
Jasaboga / <i>Catering</i>	5	3
Sewa kendaraan dan kebutuhan transportasi lainnya <i>Car rental and other transporation needs</i>	8	11
Body repair (termasuk mesin, transmisi, hidrolik, pompa, dll.) <i>Body repair (including engine, transmission, hydraulics, pump, etc)</i>	16	16
Kebutuhan pakaian seragam <i>Uniform requirements</i>	4	1
General supplies dan kebutuhan kontrak lainnya <i>General supplies and other contract requirements</i>	18	16

The Supply Chain Management (SCM) transformation process at Petrosea executed throughout 2014 by restructuring and redesigning its business processes, organizational structure and strategy, has shaped an integrated supply chain procedural framework from upstream to downstream at all Company operational sites.

All significant changes include the implementation of the integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system using SAP which went live in July 2014, along with continuous improvements in all of SCM's functions. The procurement of goods and services was streamlined, along with contract management, procurement and logistics management. All of these efforts were aimed at attaining operational excellence using up-to-date SCM technology and best practices.

On the other hand, as part of continuous systems development, SCM also started to formulate a business-to-business integration system with several work partners aimed at creating paperless and automated e-Transactions from the e-PO stage to the e-Invoice stage.

SCM also provides assistance to local suppliers. In this case, Petrosea has given considerable opportunities to local suppliers to supply local goods and services. The total number of local suppliers in the reporting period is as follows:

MANAJEMEN ASET
ASSET MANAGEMENT

Pada 2014, Asset Management Group (AMG) telah melaksanakan beberapa kegiatan yang tercantum dalam rencana usaha, termasuk menindaklanjuti hasil evaluasi dan melaksanakan tahapan dasar pengembangan di 2015.

• Tindak Lanjut Proses Telaah Internal

AMG telah melaksanakan kajian internal yang meliputi persoalan dasar dari *monitoring performance* sekaligus menerapkan *standardised performance monitoring* untuk perawatan alat berat di seluruh lokasi proyek. Tujuannya adalah untuk menetapkan *benchmark* dan memudahkan penentuan kinerja.

• Proyek Supply Chain Transformation (SCT) dan Standarisasi Sumber Data

Sebagai tindak lanjut dari proyek SCT, pada tahun 2014 telah dilaksanakan rapat koordinasi mingguan di antara seluruh karyawan di Kantor Pusat, Kantor Balikpapan, dan *project sites*. Proses yang terintegrasi dapat dilihat dengan membaiknya indikator statistik unit dan semakin menurunnya tingkat masalah terkait ketersediaan suku cadang. Langkah selanjutnya, AMG berkomitmen untuk melaksanakan standarisasi sumber data bagi *monitoring performance* perawatan unit.

Di akhir 2014, unit kerja yang bertanggung jawab untuk mengolah dan menyediakan data, telah dibentuk dan terpusat di Kantor Pusat.

• Kantor dan Workshop yang Terintegrasi

Untuk meningkatkan komunikasi dan efektifitas *workflow*, AMG mengintegrasikan kantor dan *workshop* regional di Balikpapan. Lokasi kantor dan Tanjung Batu *workshop* yang terintegrasi menempati lahan seluas kurang lebih empat hektar dengan fasilitas di antaranya area perkantoran, *workshop* perawatan, ruang pelatihan, dan sarana pendukung lainnya.

In 2014, the Asset Management Group (AMG) carried out several activities listed in the Company's business plan, including following up on evaluation results and conducting basic level of developments in 2015.

• Internal Review Process Follow Up

AMG conducted an internal study comprising of monitoring performance basic issues while also applying standardized performance monitoring for heavy equipment maintenance at all project locations. The goal was to set a benchmark and to simplify performance-determining factors.

• Supply Chain Transformation (SCT) Project and Standardization of Data Source

In 2014, as a follow up to the SCT project, weekly coordination meetings were conducted between all employees at our Head Office, Balikpapan Office and project sites. An integrated process can be seen by an improvement in statistical unit indicators and a decrease in the severity of problems related to spare part availability. As a next step, AMG is committed to standardizing data sources for the monitoring performance of unit maintenance.

At the end of 2014, a work unit responsible for processing and providing data was formed and centralized at the Head Office.

• An Integrated Office and Workshop

To improve the communication and workflow effectiveness, AMG integrated the regional office and workshop in Balikpapan. The integrated office and Tanjung Batu workshop location occupies an area of approximately four hectares with facilities such as office space, maintenance workshop, training rooms and other supporting facilities.



Sebagai langkah strategis korporasi, investasi ini diyakini akan lebih meningkatkan efisiensi *workflow* di kantor operasional pusat dan *workshop* alat berat. Selain itu, mengintegrasikan pusat pelatihan internal menunjukkan keseriusan upaya pengembangan yang berkelanjutan.

• **Kajian Strategi Perawatan & Daur Hidup Aset**

AMG telah dan terus melaksanakan evaluasi atas strategi pemeliharaan dan daur hidup aset. Tujuan utamanya adalah pengelolaan manajemen biaya yang optimal, untuk menjamin aset selalu siap dioperasikan dan memiliki kemampuan daya saing.

• **Perbaikan dan Pengembangan Sistem**

Seiring dengan implementasi sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Perusahaan yang menggunakan *System Applications and Products* (SAP) pada tahun 2014, juga telah dimulai implementasi AMT sebagai *tools* penting untuk memonitor dan melaksanakan estimasi biaya aset yang lebih akurat dan cepat.

• **Efisiensi Biaya**

Kinerja keuangan AMG terus membaik. Biaya perawatan alat berat yang dikeluarkan terhitung 7% lebih kecil dibanding anggaran. Ini tercapai berkat kerja keras seluruh tim selama 12 bulan terakhir untuk memperbaiki struktur, pembuatan dan implementasi sistem/laporan, pelatihan, serta strategi dan pengelolaan anggaran. Yang terpenting, tim di lokasi bersedia melakukan efisiensi biaya, menjalankannya dengan sungguh-sungguh, dan mengerti mengapa efisiensi biaya diperlukan.

As a strategic corporate step, it is believed that this investment will enhance workflow efficiency at the operational head office and heavy equipment workshop. In addition, integrating the main internal training facility demonstrates a serious effort to continuously expand the business.

• **Maintenance Strategy Assessment and Asset Life Cycle**

AMG has and will continue to evaluate its maintenance strategy and asset life cycle. The main objective is to optimize cost management, and to ensure that asset is operational and has competitive edge.

• **System Improvement and Development**

In line with the Enterprise Resource Planning (ERP) system implementation, in which the Company started utilizing System Applications and Products (SAP) in 2014, AMT also started using it as an important tools to monitor and implement asset cost estimations faster and more accurately.

• **Cost Efficiency**

AMG's financial performance has continuously improved. The cost of maintaining heavy machinery was 7% lower than the budget. This was achieved through the hard work of all team members for the past 12 months to improve structure, to create and implement systems and reports, training, as well as strategy and budget management. It is important to note that the team on location was prepared to implement cost efficiency with sincere efforts and understood the reasons why it was required.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN
SIGNIFICANT CHANGES

Pada 2014, pemegang saham telah memberikan persetujuan terhadap perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi.

In 2014, our shareholders approved the change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Pada operasi bisnis Perusahaan, penutupan tambang, revisi kontrak, dan penyesuaian rasio pengupasan lapisan tanah terus berlanjut di tahun 2014. Volume pengupasan lapisan tanah penutup di ABN dan Kideco meningkat walau telah dilakukan penurunan target sejak tahun lalu. Walau demikian, kami menandatangani kontrak baru berdurasi tujuh tahun dengan Bayan Resources Group untuk 71,9 juta BCM pengupasan lapisan tanah penutup di proyek Tabang. Tim rekayasa & manajemen proyek sedang dalam proses penyelesaian jalan angkut batubara yang menghubungkan Tabang dan Pelabuhan Senjiur, Kalimantan Timur (G4-13).

In operations, mine closures, contract revisions and stripping ratio adjustments continued to take place in 2014. The overburden removal volume at ABN and Kideco increased, although the target was adjusted since last year. Nevertheless, we signed a new seven-year contract with Bayan Resources Group for 71.9 million BCM overburden removal at the Tabang project. The engineering & project management team is in the process of completing a coal hauling road that connects Tabang with the Senjiur Harbor in East Kalimantan (G4-13).

PERUBAHAN SIGNIFIKAN SELAMA PERIODE PELAPORAN /
SIGNIFICANT CHANGES DURING THE REPORTING PERIOD (G4-13)

BULAN / MONTH	PERISTIWA PENTING / EVENT HIGHLIGHTS
MARET MARCH	- Penandatanganan perpanjangan perjanjian kontrak untuk proyek Tabang <i>Haul Road</i> dengan PT Indonesia Pratama untuk pekerjaan rekayasa jalan pengangkutan batubara. <i>Signing of contract extension for the Tabang Haul Road project with PT Indonesia Pratama for the coal haul road engineering works.</i> - Penyelesaian proyek IBT yaitu penggantian <i>crane</i> dan fasilitas dermaga untuk PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) telah berhasil diselesaikan 100% tanpa mengalami kecelakaan yang mengakibatkan hari kerja hilang dan diselesaikan sesuai jadwal. Klien telah secara resmi mengeluarkan <i>Taking-Over Certificate</i> untuk keseluruhan proyek pada tanggal 22 Maret 2014. <i>IBT project completion on crane replacement and wharf works for PT Indonesia Bulk Terminal (IBT) was successfully completed. It is 100% LTI Free and on schedule. The client formally issued a Taking-Over Certificate for the entire project on 22 March 2014.</i> - Penandatanganan akta jual beli saham untuk melepas kepemilikan seluruh saham milik Perusahaan di PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri kepada PT Tanah Alam Makmur. <i>Signing of deed of sale and purchase of shares to release all share ownership in PT Tirta Kencana Cahaya Mandiri to PT Tanah Alam Makmur.</i> - Penandatanganan perubahan keempat atas perjanjian dengan PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) untuk proyek ABN terkait dengan perubahan perjanjian pengupasan lapisan tanah penutup. <i>Signing of the fourth addendum of the agreement with PT Adimitra Baratama Nusantara (ABN) for ABN project in relation to the overburden removal agreement.</i>
APRIL APRIL	- Paparan Publik. <i>Public Expose.</i> - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan. <i>Annual General Meeting of Shareholders.</i>
MEI MAY	- POSB mencapai 3 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang. <i>POSB achieved 3 Million Man Hours LTI Free.</i>
JUNI JUNE	- POSB mendapat anugerah Peringkat Hijau PROPERDA yang kedua. <i>POSB obtained its second Green PROPERDA.</i>

SYSTEM APPLICATIONS AND PRODUCTS

Petrosea sukses mengimplementasi SAP melalui proyek *INtegrated Strategic Platform for Infrastructure Resources & Energy Services* (INSPIRE), yang telah *go live* pada tanggal 7 Juli 2014, sekaligus menandakan bahwa SAP secara resmi mulai digunakan sebagai sistem ERP Perusahaan.

Proyek ini memerlukan waktu kurang lebih 18 bulan untuk mengimplementasikan SAP (SAP ECC 6.0), meliputi tujuh modul untuk mendukung berbagai transaksi dan proses bisnis di area *finance, controlling, project system, supply chain management, plant maintenance*, dan *sales & distribution*.

SAP membantu Petrosea untuk mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis operasional, serta memungkinkan adanya standarisasi proses bisnis dan data di seluruh lokasi kantor dan proyek. Selain itu, Petrosea dapat lebih fokus pada operasional dan strategi, ditunjang dengan sistem pelaporan yang efektif, cepat dan akurat sehingga meningkatkan efisiensi dan produktifitas kerja.

Petrosea successfully implemented SAP through the *INtegrated Strategic Platform for Infrastructure Resources & Energy Services* (INSPIRE) project, which went live on 7 July 2014, officially launching SAP as the Company's ERP system.

This project required approximately 18 months to implement SAP (SAP ECC 6.0), comprising of seven modules to support various transactions and business processes in the areas of finance, controlling, project system, supply chain management, plant maintenance and sales & distribution.

SAP assists Petrosea to integrate various operational business functions, and enables the standardization of business processes and data at all offices and project sites. Furthermore, Petrosea is also able to focus more on operational activities and strategies, supported by an effective, fast and accurate reporting system to enhance overall work efficiency and productivity.

BULAN / MONTH	PERISTIWA PENTING / EVENT HIGHLIGHTS
JUNI JUNE	- Petrosea bersinergi dengan PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) dengan menandatangani kerjasama untuk membangun fasilitas maupun infrastruktur penunjang pangkalan logistik serta terminal di atas lahan milik ILSS dengan jangka waktu perjanjian selama 20 tahun. <i>Petrosea and PT Indika Logistic & Support Services (ILSS) signed a cooperation agreement for 20 years to build supporting facilities and infrastructure for a logistic base and terminal on ILSS' land.</i> - Petrosea menandatangani perjanjian <i>open pit mining works</i> untuk pengupasan lapisan tanah penutup PT Indonesia Pratama (IP), anak perusahaan dari PT Bayan Resources Tbk. Kontrak dengan jangka waktu tujuh tahun dimulai pada kuartal keempat tahun 2014. Total volume kontrak adalah 71,9 juta Bank Cubic Metre (BCM) pengupasan lapisan tanah penutup di proyek Tabang milik IP di Kaltim. <i>Petrosea signed an open pit mining works agreement for overburden with PT Indonesia Pratama (IP), a subsidiary of PT Bayan Resources Tbk. The seven-year contract commenced in the fourth quarter of 2014 for 71.9 million Bank Cubic Metre (BCM) of overburden removal at the Tabang project in East Kalimantan.</i>
JULI JULY	- Petrosea sukses mengimplementasikan System Applications and Products (SAP) melalui proyek INSPIRE. <i>Petrosea successfully implemented System Applications and Products (SAP) through the INSPIRE project.</i>
AGUSTUS AUGUST	- Proyek Tabang <i>Haul Road</i> mencapai 1 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang. <i>The Tabang Haul Road project achieved the safety milestone of 1 Million Man hours LTI Free.</i>
SEPTEMBER SEPTEMBER	- Proyek Kideco Jaya Agung (KJA) meraih penghargaan PRATAMA untuk kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). <i>The Kideco Jaya Agung (KJA) project was awarded the PRATAMA Award in the Mining Safety Management category from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).</i> - Proyek Kideco Jaya Agung (KJA) mencapai 4 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan Yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang. <i>The Kideco Jaya Agung (KJA) project achieved 4 Million Man Hours LTI Free.</i>
OKTOBER OCTOBER	- Proyek ABN mencapai 14 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang. <i>The ABN project team successfully achieved the safety milestone of 14 Million Man Hours LTI Free.</i>
NOVEMBER NOVEMBER	- Penandatanganan Perubahan Kelima atas Perjanjian dengan PT ABN terkait dengan perubahan volume pengupasan lapisan tanah penutup. <i>Signing of the fifth addendum of the agreement with PT ABN for the change of overburden removal volume.</i>
DESEMBER DECEMBER	- Penandatanganan perjanjian jual beli tanah dan bangunan di Kalimantan dengan PT Prima Traktor Indo Nusa, salah satu anak perusahaan grup Emeco. <i>Signing of sale and purchase agreement of land and building in Kalimantan with PT Prima Traktor Indo Nusa, a subsidiary of Emeco Group.</i> - Penandatanganan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Mandiri sebesar US\$ 30 juta untuk fasilitas <i>non cash</i> dan US\$ 5 juta untuk fasilitas <i>treasury line</i>. <i>Signing of loan facility agreement for US\$ 30 million non-cash facility and US\$ 5 million treasury line with Bank Mandiri.</i> - Penandatanganan perubahan ketiga dengan PT Kideco Jaya Agung terkait perpanjangan kontrak <i>waste removal</i> dan <i>coal production</i> selama tiga tahun. <i>Signing of the third addendum with PT Kideco Jaya Agung regarding the extension on waste removal and coal production for three years.</i>

KOMITMEN TERHADAP KUALITAS

COMMITMENT FOR QUALITY

Keandalan Petrosea dibangun berdasarkan komitmen penuh terhadap kualitas yang telah melembaga dan menjadi budaya Perusahaan. Petrosea fokus untuk memberikan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan, keinginan, dan harapan klien (G4-DMA).

Client Feedback Satisfaction Surveys (G4-PR5) dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Sepanjang tahun 2014 Petrosea tidak mengalami wanprestasi.

Hasil survei menjadi masukan terhadap perbaikan kinerja Perusahaan. Hal-hal pokok yang disurvei antara lain mencakup (G4-PR5):

- Keamanan dan kecermatan kinerja
- Layanan/peralatan/produk/bahan sesuai dengan yang diharapkan
- Kesesuaian kinerja dengan rencana dan standar proyek sebagaimana yang tercantum dalam kontrak
- Kinerja pengelolaan dampak lingkungan
- Komitmen tim manajemen di lokasi terhadap realisasi proyek
- Nilai tambah pada hasil proyek
- Penyelesaian pekerjaan sesuai jadwal
- Kesesuaian pengelolaan proyek
- Pertemuan dan tindak lanjut hasilnya dilakukan tepat waktu
- Pertemuan di luar lokasi proyek dan tindak lanjut hasilnya dilakukan tepat waktu
- Dukungan yang memadai diberikan di luar lokasi proyek
- Menyiapkan dan memberikan Buku Data Proyek yang lengkap, berbentuk dokumen, gambar, dan daftar rekaman pekerjaan sebagai bukti pekerjaan telah diselesaikan

Petrosea's reliability is built on its strong commitment towards quality, that has become institutionalized and part of the Company's culture. Petrosea is focused on delivering the best results to meet the needs, desires and expectations of its clients (G4-DMA).

Client Feedback Satisfaction Surveys (G4-PR5) are carried out on a regular basis to monitor the Company's effectiveness in meeting clients' requirements. Throughout 2014, Petrosea did not record any performance defaults.

The survey results provide input towards the improvement of the Company's performance. The main factors surveyed include amongst others (G4-PR5):

- Performance safety and accuracy
- Service/equipment/product/materials meet expectations
- Performance alignment with the projects plans and standards, as stipulated in the contract
- Performance of environmental impact management
- Commitment of the on-site management team towards project realization
- Value added project results
- Timely completion of project
- Appropriateness of project management
- On schedule execution of meetings and follow up actions
- On schedule execution of offsite meetings and follow up actions
- Sufficient support outside the project location
- Preparation and provision of a complete Project Data Book (PDB) covering documents, illustrations and work records as proof that work has been completed



Klien diminta melakukan *scoring* dengan panduan sebagai berikut:

Clients were requested to assign scores using the following guidelines:

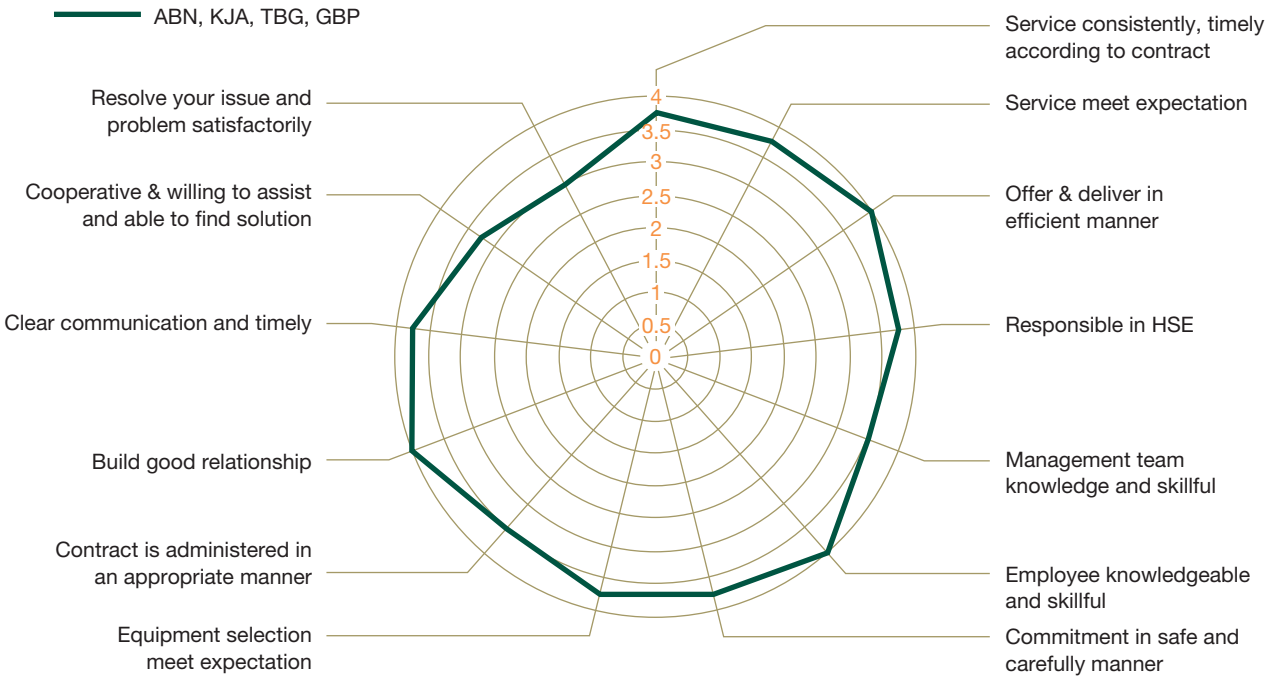
PEMBERIAN ANGKA *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEYS*
SCORING *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEYS*

SCORE	NOTE
★★★★★ 5	Superior Performance (New quality performance standard - Best Practice)
★★★★ 4	Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)
★★★ 3	Meet Expectations (Did what was expected - Prevention/Improvement)
★★ 2	Below Expectations (Did not do as expected, Recovery Made - Action Required)
★ 1	Poor Performance Job problems/failures, some recovery made - Action Required)
0	N/A (Not applicable)

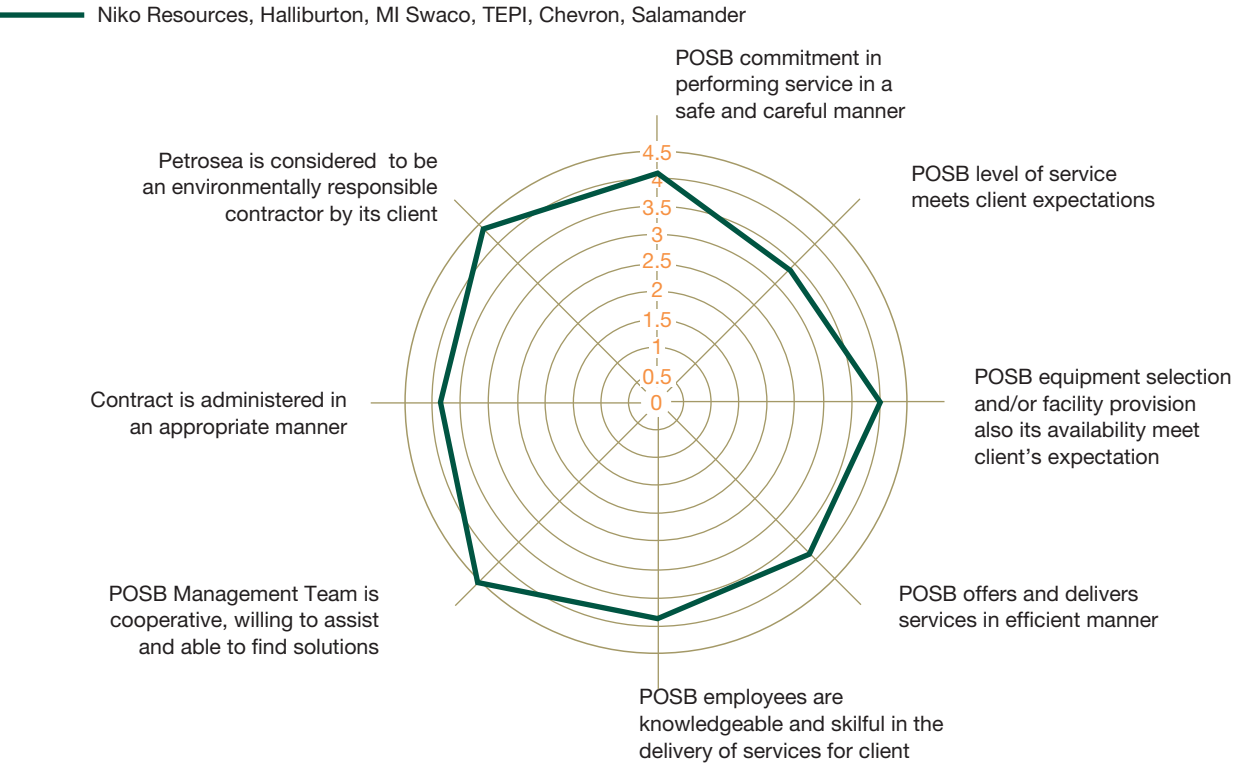
Hasil *Client Feedback Satisfaction Surveys* 2014 menunjukkan bahwa jasa Petrosea secara konsisten berhasil memberikan layanan sesuai harapan klien. Berikut adalah hasil survei kepuasan klien untuk kontrak pertambangan, jasa minyak & gas bumi (POSB), serta rekayasa & manajemen proyek periode pelaporan tahun 2014 (G4-PR5).

Results of the Client Feedback Satisfaction Survey 2014 showed that Petrosea’s services have consistently met customer expectations. The following represents customer satisfaction survey results for contract mining, oil & gas services (POSB), and engineering & project management for the reporting period of 2014 (G4-PR5).

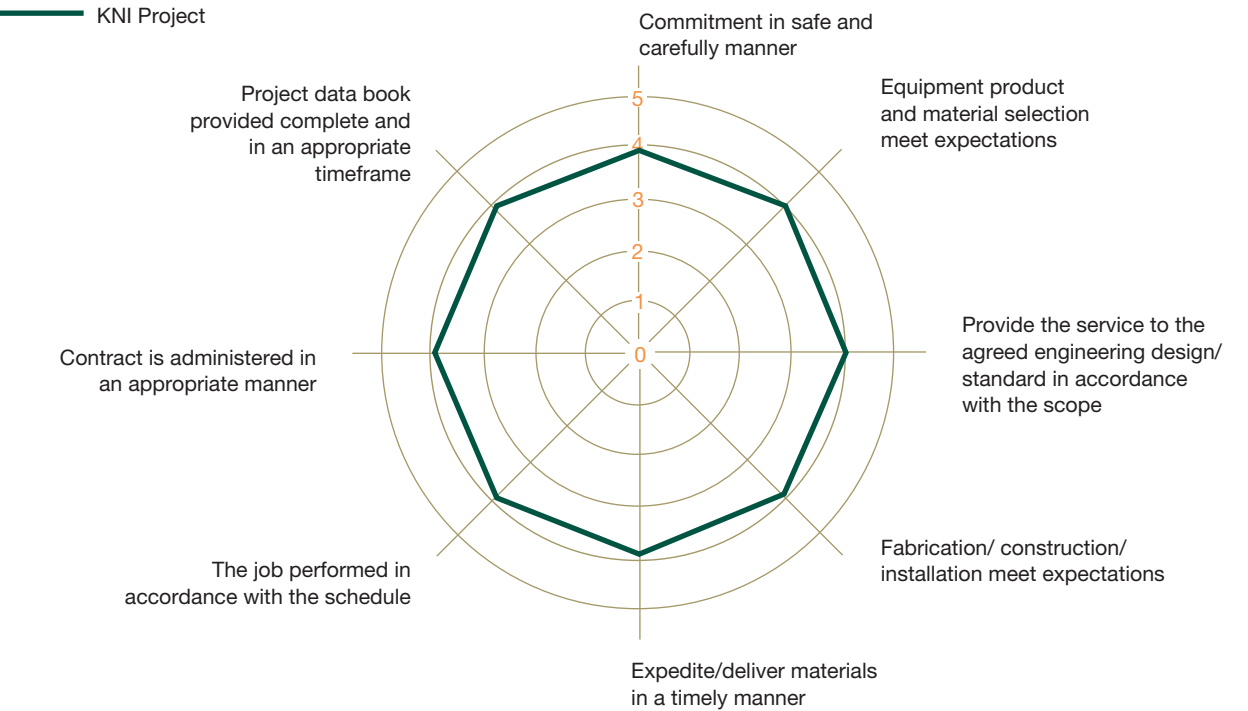
HASIL *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEY* UNTUK KONTRAK PERTAMBANGAN /
RESULT OF *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEY* FOR CONTRACT MINING (G4-PR5)



HASIL *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEY* UNTUK JASA MINYAK & GAS BUMI (POSB) /
RESULT OF *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEY* FOR OIL AND GAS SERVICES (POSB) (G4-PR5)



HASIL *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEY* UNTUK REKAYASA & MANAJEMEN PROYEK /
RESULT OF *CLIENT FEEDBACK SATISFACTION SURVEY* FOR ENGINEERING & PROJECT MANAGEMENT (G4-PR5)



SERTIFIKASI, PENGHARGAAN & KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI
CERTIFICATIONS, AWARDS & ASSOCIATION MEMBERSHIPS

SERTIFIKASI (G4-15)

- **ISO 14001:2004.** Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan. Berlaku sejak 20 Mei 2012 hingga 20 Mei 2015.
- **OHSAS 18001:2007.** Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Berlaku sejak 25 Januari 2013 hingga 25 Januari 2016.
- **ISO 9001:2008.** Sertifikasi Standar Internasional untuk Sistem Manajemen Kualitas. Berlaku sejak 13 April 2012 hingga 13 April 2015.

PENGHARGAAN (G4-15)

- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk proyek ABN dari Gubernur Kalimantan Timur pada tanggal 17 Februari 2014 atas pencapaian 10.732.149 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk proyek KJA dari Gubernur Kalimantan Timur pada tanggal 17 Februari 2014 atas pencapaian 1.497.824 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang.
- Penghargaan PRATAMA kategori Pengelolaan Keselamatan Pertambangan Kontraktor Utama Jasa Pertambangan Mineral & Batubara untuk proyek KJA dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM), pada tanggal 16 September 2014.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk proyek ABN dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tanggal 26 Mei 2014 atas pencapaian 10.732.149 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang.
- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk proyek KJA dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tanggal 26 Mei 2014 atas pencapaian 1.497.824 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang.
- Penghargaan PROPERDA Peringkat Hijau untuk POSB atas kinerjanya dalam pengelolaan lingkungan dari Gubernur Kalimantan Timur pada tanggal 5 Juni 2014.
- Penghargaan Prestasi Kinerja Mutu & K3L Predikat Emas untuk Perusahaan dari PT Kideco Jaya Agung pada tanggal 24 Februari 2014 dan 24 Juni 2014.

CERTIFICATIONS (G4-15)

- **ISO 14001:2004.** International Standard Certification for Environmental Management System. Valid from 20 May 2012 until 20 May 2015.
- **OHSAS 18001:2007.** International Standard Certification for Health and Safety Management System. Valid from 25 January 2013 until 25 January 2016.
- **ISO 9001:2008.** International Standard Certification for Quality Management System Standard. Valid from 13 April 2012 until 13 April 2015.

AWARDS (G4-15)

- Zero Accident Award for the ABN project from the Governor of East Kalimantan on 17 February 2014 for the achievement of 10,732,149 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.
- Zero Accident Award for the KJA project from the Governor of East Kalimantan on 17 February 2014 for the achievement of 1,497,824 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.
- PRATAMA Award in Mining Safety Management, Main Contractor in Minerals and Coal Mining Services for the KJA project from the Directorate General of Minerals and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM), on 16 September 2014.
- Zero Accident Award for the ABN project from the Ministry of Manpower and Transmigration on 26 May 2014 for the achievement of 10,732,149 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.
- Zero Accident Award for the KJA project from the Ministry of Manpower and Transmigration on 26 May 2014 for the achievement of 1,497,824 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.
- PROPERDA Green Award for POSB for its performance in environmental management from the Governor of East Kalimantan on 5 June 2014.
- Gold Award in Quality & HSE for the KJA project presented by PT Kideco Jaya Agung on 24 February 2014 and 24 June 2014.

- Penghargaan Kecelakaan Nihil untuk proyek ABN diberikan oleh PT Adimitra Baratama Nusantara atas pencapaian 13 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang.
- Penghargaan PROPERNAS Peringkat Biru untuk POSB atas kinerjanya dalam pengelolaan lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tanggal 1 Desember 2014.

KEANGGOTAAN DALAM ASOSIASI (G4-16)

Petrosea merupakan anggota aktif di beberapa asosiasi di antaranya Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia (ASPINDO), Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI), Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Gabungan Pengusaha Rancang Bangun Indonesia (GAPENRI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), Indonesia Mining Association (IMA), Indonesian Petroleum Association (IPA), dan Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI) (G4-16).

- Zero Accident Award for the ABN project presented by PT Adimitra Baratama Nusantara for the achievement of 13 Million Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.
- PROPERNAS Blue Award for POSB for its performance in environmental management from the Ministry of Environment and Forestry on 1 December 2014.

ASSOCIATION MEMBERSHIPS (G4-16)

Petrosea is an active member of organizations such as the Indonesian Mining Services Association (ASPINDO), Indonesian Contractors Association (AKI), Indonesian Employers' Association (APINDO), Association of Indonesian Engineering Companies (GAPENRI), Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Indonesian Mining Association (IMA), Indonesian Petroleum Association (IPA), and Indonesian Coal Mining Association (APBI) (G4-16).





**TATA KELOLA PERUSAHAAN
& KINERJA KEBERLANJUTAN**
GOOD CORPORATE GOVERNANCE &
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN & KINERJA KEBERLANJUTAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE & SUSTAINABILITY PERFORMANCE



TATA KELOLA, ETIKA DAN INTEGRITAS

CORPORATE GOVERNANCE, ETHICS AND INTEGRITY

Anggaran Dasar Petrosea telah mengalami beberapa kali perubahan, sebagaimana yang dimuat dalam akta No. 37, tahun 2012, tanggal 29 Maret 2012, dibuat di hadapan Andalia Farida, SH, MH, Notaris di Jakarta. Pemberitahuan perubahan AD Perusahaan ini telah diterima dan dicatat dalam *database* Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-25606, tanggal 13 Juni 2012. Perubahan ini telah tercantum dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0063532.AH.01.09, tahun 2012, tanggal 13 Juli 2012.

Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Petrosea telah dilakukan berdasarkan akta No. 49 tanggal 30 April 2014, yang dibuat di hadapan Liestiani Wang, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, sebagaimana Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-07569.40.22.2014, tanggal 9 Mei 2014. Perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0043929.40.80.2014, tahun 2014, tanggal 9 Mei 2014.

Sejak tahun 2014, selain menerapkan pedoman berperilaku dan pendelegasian wewenang yang

Petrosea's Articles of Association have undergone several changes, as outlined in Deed No. 37 of the year 2012, dated 29 March 2012, drawn up in the presence of Andalia Farida, SH, MH, Notary in Jakarta. A notification of the changes has been received and recorded in the business register system (Sisminbakum) database of the Indonesian Justice and Human Rights Ministry No. AHU-AH.01.10.-25606, dated 13 June 2012. The change has been recorded in the company registration No. AHU-0063532.AH.01.09, of the year 2012, dated 13 July 2012.

Changes in Petrosea's Board of Commissioners and Board of Directors were executed based on Deed No. 49 dated 30 April 2014, made in the presence of Liestiani Wang, SH, MH, Notary in Jakarta, were accepted and recorded in the business register system database of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia, as stated in the Letter of Notification on Changes of the Company Data from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-07569.40.220, 2014, dated 9 May 2014. Changes to the Board of Commissioners and Board of Directors have been registered in Company Registration No. AHU-0043929.40.80.2014, of the year 2014, dated 9 May 2014.

Since 2014, aside from implementing the Company's Code of Conduct and delegation of authority, Petrosea

telah berlaku di Perusahaan, Petrosea berkomitmen untuk optimal menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan mengadopsi *Asean Corporate Governance Scorecard* (ACGS) (G4-56).

Sebagai perusahaan terbuka, struktur pengambilan keputusan, sebagaimana ditentukan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan di bidang pasar modal yang berlaku, mensyaratkan bahwa organ Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Fungsi yang dijalankan oleh masing-masing organ tersebut harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (G4-34).

Dalam menunjang pelaksanaan tugas dan kewajibannya, dengan merujuk pada perundangan dan regulasi yang berlaku, Dewan Komisaris Perusahaan dibantu oleh empat komite penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Tata Kelola Perusahaan, Komite Risiko & Investasi Manajemen, serta Komite *Human Capital* (G4-34).

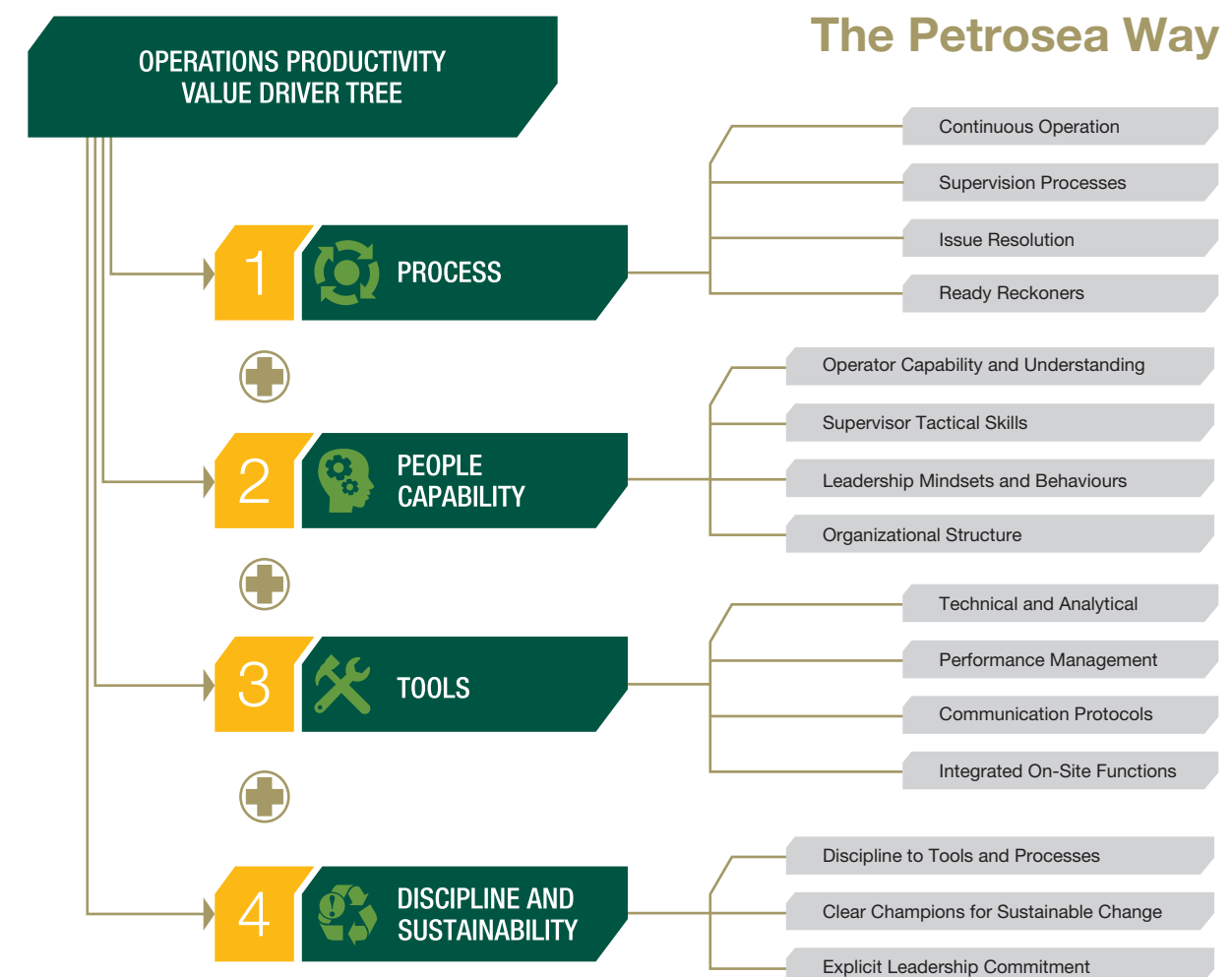
Petrosea berkomitmen penuh untuk menerapkan nilai-nilai transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta kewajaran dan kesetaraan secara konsisten dan berkelanjutan dalam semua aspek. Di aspek operasional, kami menerapkan *The Petrosea Way*

is committed to fully implement the principles of Good Corporate Governance by adopting the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) (G4-56).

As a public listed company, the structure of decision-making, as determined by Law No. 40 of the year 2007 regarding Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association and applicable regulations in the capital market, stipulates that the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The function carried out by each organ will need to be carried out in line with existing regulations (G4-34).

In carrying out its duties and responsibilities, by referring to existing laws and regulations, the Company's Board of Commissioners is assisted by four supporting committees, namely the Audit Committee, Good Corporate Governance Committee, Risk & Investment Management Committee, and Human Capital Committee (G4-34).

Petrosea is fully committed to implementing the values of transparency, accountability, responsibility, independence as well as fairness and equality in a consistent and sustainable manner in all aspects. In operations, we implement *The Petrosea Way* that



yang merupakan program peningkatan produktivitas dan optimalisasi pemanfaatan unit. Program ini diturunkan dari nilai-nilai Petrosea, yaitu tanggung jawab pribadi, akuntabilitas, manajemen risiko, budaya belajar, dan satu pendekatan yang konsisten (G4-56).

Komite Tata Kelola dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris mengkaji dan memantau penerapan prinsip tata kelola perusahaan di Petrosea berdasarkan praktik terbaik yang diterapkan industri pertambangan, memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), serta hal-hal lain yang diputuskan oleh Dewan Komisaris Perusahaan dalam rangka mencapai tujuan-tujuan di atas (G4-34).

Selain itu, sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. IX.1.7, fungsi Internal Audit dimasukkan dalam struktur Perusahaan melalui Piagam Internal Audit yang telah diperbaharui sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan ditetapkan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 pada tanggal 21 Mei 2013 (G4-34).

Audit internal merupakan jasa konsultasi yang independen dan obyektif untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional organisasi. Hal ini membantu sebuah organisasi mencapai tujuannya dengan cara sistematis serta menggunakan pendekatan yang disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan (G4-34).

Dalam memastikan penyajian laporan keuangan kepada pemegang saham yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Petrosea menggunakan jasa auditor eksternal. Audit eksternal dilaksanakan oleh Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk sejak tanggal 6 November 2014 berdasarkan pernyataan keputusan Dewan Komisaris Perusahaan, yaitu Kantor Akuntan Publik Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte) untuk memeriksa buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 (G4-34).

represents a program to increase productivity and to optimize unit utilization. This program was derived from Petrosea's values, namely personal responsibility, accountability, risk management, learning culture, and one consistent approach (G4-56).

The Good Corporate Governance Committee was formed to assist the Board of Commissioners to assess and monitor the implementation of good corporate governance principle at Petrosea based on best practices applied in the mining industry, to ensure compliance to existing laws and regulations, the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), and other factors decided upon by the Company's Board of Commissioners in conjunction with achieving the above-mentioned goals (G4-34).

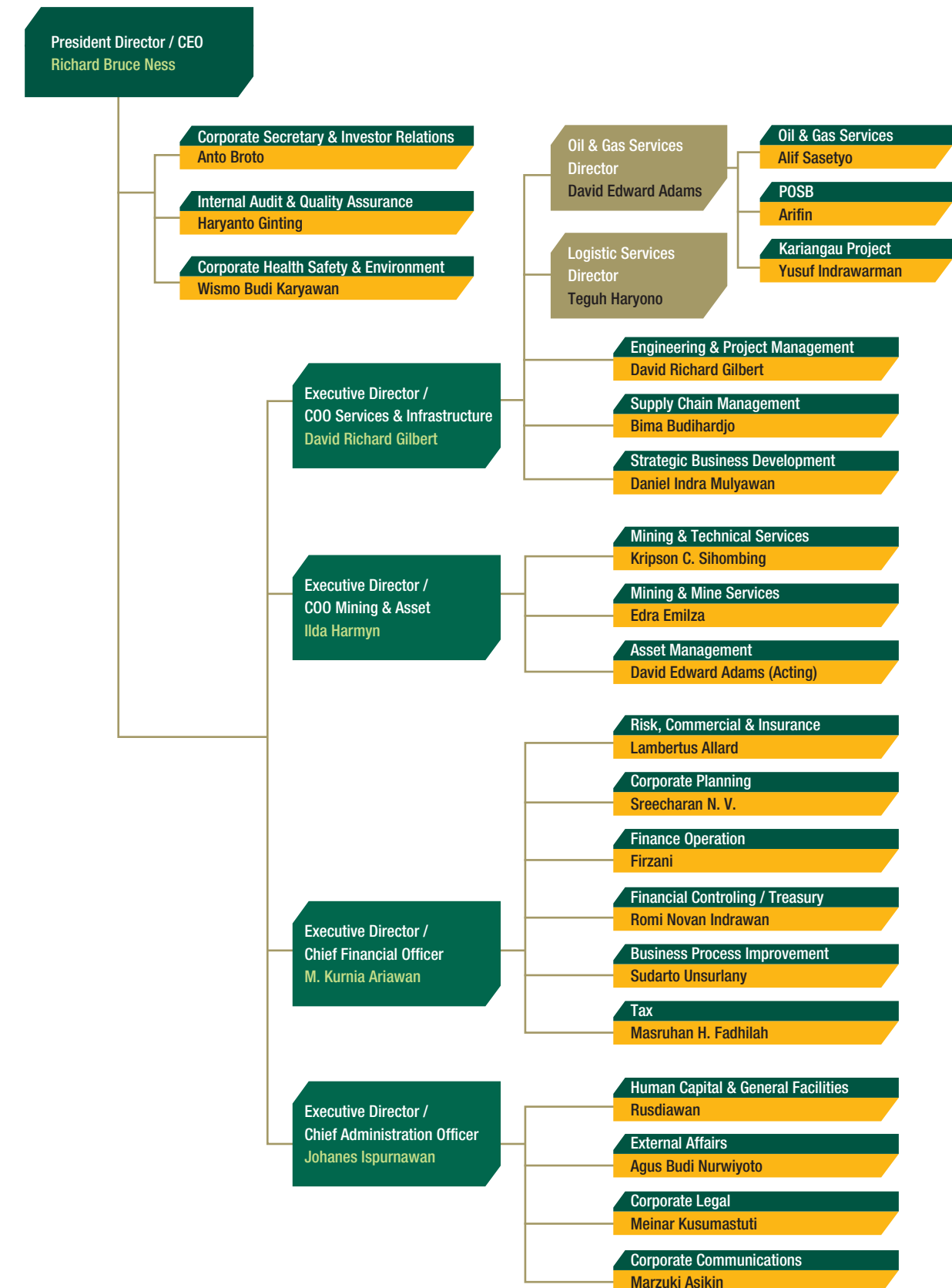
In addition, in line with Bapepam-LK's Regulation No. IX.1.7, the Internal Audit function is included in the Company's organizational structure through the Internal Audit Charter that has been renewed in line with the OJK (Financial Services Authority) regulations, and which was decided by the Board of Commissioners resolution to replace the Board of Commissioners' Meeting No. PTP/RES/BOC/V/2013-0012 dated 21 May 2013 (G4-34).

Internal Audit is an independent and objective consulting service to add value and increase the organization's operation performance. This helps the Company to reach its goals in a systematic manner, using a disciplined approach to evaluate and increase effectiveness of risk management, control, and the process of good corporate governance (G4-34).

To ensure we deliver a financial report to our shareholders that is in line with existing laws and regulations, Petrosea uses the services of an external auditor. The external audit was carried out by Osman Bing Satrio & Eny (Deloitte), a Public Accountant Office that was appointed on 6 November 2014 to audit the Company's books for the year ended 31 December 2014, based on the resolution by the Company's Board of Commissioners (G4-34).

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE (G4-34)



KESEIMBANGAN KINERJA KEBERLANJUTAN

BALANCING PERFORMANCE SUSTAINABILITY

Bagi Petrosea, keberlanjutan memiliki dua makna strategis:

Pertama, keseimbangan kinerja tiga jasa utama kami (kontrak pertambangan, jasa minyak & gas bumi, serta rekayasa & manajemen proyek) secara optimal, yang menjadi kunci eksistensi dan masa depan Petrosea.

Kedua, keseimbangan pencapaian kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial sebagai prinsip keberlanjutan bisnis, yang kami terapkan dalam komitmen kami terhadap K3L, Manajemen Mutu, Manajemen Aset, Manajemen *Supply Chain*, serta implementasi SAP.

Target Zero, (*Zero Harm to Our People, the Environment and Communities*), adalah prinsip utama pada setiap aktivitas operasional yang dilakukan di Petrosea. Kami selalu mencanangkan *Target Zero* dalam rangka pengendalian manajemen risiko. Di seluruh proyek dan aktivitas yang kami lakukan, secara optimal harus mencapai *zero fatalities*, baik kepada karyawan, komunitas, maupun lingkungan. Petrosea berupaya memberikan kontribusi maksimal terhadap pembangunan berkelanjutan di setiap proyek yang ditangani (G4-14).

Bahkan, untuk komunitas, kami menerapkan prinsip *sustainable community investment*, di mana Petrosea berupaya agar program investasi sosial dapat mencapai tahap kemandirian komunitas. Hal ini sebagaimana ditunjukkan oleh upaya SCM dalam mendukung kinerja pemasok lokal. Kontribusi dan inisiatif Petrosea terhadap kemajuan sosial tidak hanya untuk kepentingan perolehan *social licence to operate*, tapi juga mengundang partisipasi dan keterlibatan yang efektif dari komunitas demi keberlanjutan program investasi sosial.

To Petrosea, sustainability has two strategic implications:

First of all, a balance between all of our three main services (contract mining, oil & gas services and engineering & project management) in an optimal manner, which will be key to Petrosea's existence and future.

Secondly, a balance in the achievement of economic, environmental and social performance as a principle for business continuity, which we apply in our commitment towards HSE, Quality Management, Asset Management, Supply Chain Management, and the implementation of SAP.

Target Zero (Zero Harm to Our People, the Environment and Communities), forms the main principle of all operational activities implemented at Petrosea. We always set Target Zero when controlling risk management. In all of our projects and activities, we must optimally achieve zero fatalities with respect to employees, communities and the environment. Petrosea strives to contribute to the best of our ability towards sustainable development at all undertaken projects (G4-14).

In its commitment to help communities, Petrosea applies the principle of sustainable community investment, where we always makes serious efforts to ensure that social investment initiatives reach the stage of community self-reliance. This is reflected by the SCM efforts in assisting the performance of local suppliers. Petrosea's contributions and initiatives towards social development are not only merely to acquire the social license to operate, but also to invite the community's effective participation and involvement to achieve the sustainability of social investment initiatives.

KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT

Dalam pelaksanaan setiap proyek, aspek K3L selalu menjadi prioritas utama Petrosea. Kami memperoleh sertifikasi sesuai standar yang ditetapkan, termasuk Sertifikasi ISO 9001 untuk Sistem Manajemen Mutu, OHSAS 18001:2007 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja, serta ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan (G4-14).

Tujuan utamanya adalah memastikan kesehatan karyawan diperhatikan dengan saksama, mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan selamat, serta memastikan perlindungan dan pelestarian lingkungan di

In executing each and every project, HSE has always been Petrosea's main priority. We have acquired certifications based on set standards, including the ISO 9001 certification for Quality Management System, OHSAS 18001:2007 for Occupational Health and Safety Management System, and ISO 14001:2004 for Environmental Management System (G4-14).

The main objective is to ensure that we fully focus on the health of employees, to create a safe and healthy working environment, as well as to ensure the protection and preservation of the environment

seluruh rantai kegiatan operasional Perusahaan. Kinerja K3L yang optimal sudah terbukti berkorelasi dengan peningkatan produktivitas dan memberikan nilai tambah terhadap bisnis Petrosea dan para pemegang saham.

Berbagai upaya dilakukan dalam meningkatkan kualitas setiap program K3L dan penerapannya, terutama terhadap perilaku kerja yang sehat dan selamat, serta kepemimpinan dan pengawasan K3L untuk menekan serendah-rendahnya angka kecelakaan, penyakit akibat kerja, dan kerusakan lingkungan hidup.

Pada tahun 2014 tidak ada kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa. Dan pada tanggal 31 Desember, Perusahaan mencapai 21.310.559 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang, yang merupakan pencapaian safety terbaik dalam 42 tahun sejarah Petrosea. Kami menerima beberapa penghargaan K3L baik dari klien, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, serta Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

at all of Petrosea's operational activities. An optimal HSE performance has been proven to correlate with increased productivity and has added value to Petrosea's business and all shareholders.

Numerous efforts have been carried out to intensify the quality of each HSE initiative and its implementation, particularly towards safe and healthy work behavior, as well as the leadership and supervision of HSE to reduce the number of work related incidents, diseases, and the destruction of the environment.

There were no fatal accidents in 2014. On 31 December the Company achieved 21,310,559 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free, the best safety achievement in Petrosea's 42-year history. We obtained several HSE awards from clients, the Ministry of Manpower and Transmigration, the Ministry of Energy and Mineral Resources, and the Ministry of the Environment and Forestry.

MANAJEMEN MUTU

QUALITY MANAGEMENT

Seluruh proses serta kebijakan Perusahaan mengacu pada prinsip-prinsip manajemen mutu. Prosedur, kebijakan dan proses bisnis Perusahaan dipandu oleh Petrosea Quality Management System (PQMS). Sistem ini menyediakan rangkaian proses bisnis serta perangkat yang komprehensif untuk memastikan perbaikan kinerja operasi secara berkesinambungan demi memenuhi kepuasan klien dan meningkatkan profitabilitas. PQMS dapat diakses oleh semua karyawan di seluruh lokasi kerja melalui jaringan intranet Perusahaan.

All Company processes and policies refer to the principles of quality management. The Company's procedures, policies and business processes are guided by the Petrosea Quality Management System (PQMS). This system offers a network of business processes and comprehensive devices to ensure operational performance improvement in a sustainable manner for the ultimate goal of meeting customer satisfaction and increasing profitability. PQMS is accessible to all employees at all work locations through the Company's intranet.



Audit mutu internal terhadap PQMS dilaksanakan secara rutin di seluruh unit usaha dan fungsi pendukung. Audit ini akan membantu memperkuat pengendalian internal, dan untuk memberikan masukan serta rekomendasi pada lingkungan internal untuk kesatuan tujuan dan arah Perusahaan.

PQMS secara rutin ditelaah dan diperbarui oleh para pemilik proses demi merefleksikan kebutuhan terkini para klien dan meningkatkan kinerja bisnis internal.

Selama lebih dari 14 tahun Petrosea telah mempertahankan sertifikat standar mutu internasional ISO 9001:2008 untuk cakupan manajemen proyek, operasi usaha tambang, perancangan, konstruksi dan instalasi terhadap proyek jasa rekayasa multidisiplin dan jasa pasokan bagi operasi lepas pantai termasuk penanganan kargo dan jasa logistik pada sektor migas, pertambangan, infrastruktur, dan manufaktur.

Sertifikat ISO tersebut dikeluarkan oleh badan sertifikasi independen, SGS UK Ltd., dan berlaku sampai dengan 13 April 2015. Audit pengawasan dilakukan sebanyak dua kali setahun oleh PT SGS Indonesia. Tidak ada tindakan korektif material yang dikeluarkan PT SGS Indonesia sejak Petrosea menerima sertifikasi ini pada tahun 2000. Manajemen tetap berkomitmen untuk mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008 pada tahun 2015.

Kebijakan mutu yang berlaku di Petrosea melibatkan karyawan di setiap tingkatan. Budaya tanggung jawab pribadi dan pembelajaran merupakan faktor penting keberhasilan sistem manajemen mutu. Ini diperkuat dengan pendekatan yang konsisten dari persyaratan ISO 9001:2008 dan proses manajemen risiko yang dilaksanakan dengan akuntabel agar memenuhi persyaratan kinerja Perusahaan. Kami melakukan pengukuran dan pemantauan terhadap tingkat kepuasan klien untuk memastikan keefektifan kami dalam memenuhi kebutuhan klien sebagai bagian dari upaya peningkatan kinerja operasional Perusahaan.

Petrosea juga memiliki inisiatif untuk mendorong budaya perbaikan berkesinambungan melalui program CINTA (*Continuous Improvement N Target Achievement*). Program ini merupakan sistem penghargaan yang dirancang khusus untuk mendorong karyawan berinovasi dan berinisiatif untuk perubahan positif pada bisnis kami.

Internal quality audit of PQMS is conducted routinely at all business units and supporting functions. This audit will strengthen internal control, and also serves to provide input and recommendations to the internal environment, for a unified Company goal and direction.

PQMS is regularly reviewed and renewed by process leaders to reflect up-to-date requirements of our clients and also to increase internal business performance.

For more than 14 years, Petrosea has maintained the international quality standard ISO 9001:2008 covering project management, mining business operations, design, construction and installation for multidisciplinary engineering projects and also procurement for offshore operations, including cargo handling and logistical services in the mining, oil and gas, infrastructure and manufacturing sectors.

The ISO certification was issued by SGS UK Ltd., an independent certification body, and is valid until 13 April 2015. Surveillance audit is conducted twice a year by PT SGS Indonesia. There have been no material corrective actions issued by PT SGS Indonesia since Petrosea obtained this certification in 2000. Management has expressed its commitment to maintain the ISO 9001:2008 certification in 2015.

The current quality policy at Petrosea involves employees at every level. The culture of individual responsibility and learning are key factors to the success of the quality management system. This is also strengthened by a consistent approach which is a requirement of the ISO 9001:2008 and the process of risk management is followed through in an accountable manner in order to meet the Company's performance requirements. We measure and monitor our clients' satisfaction levels to ensure our effectiveness in meeting their needs as an effort to increase the Company's operational performance.

Petrosea also has initiative to drive a culture of continuous improvement through the CINTA (Continuous Improvement N Target Achievement) program. This program is an award system that is especially designed to encourage employees to be innovative and to take the initiative for a positive transformation of our business.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER ENGAGEMENT

Bagi Petrosea, pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan yang efektif dapat membantu mengurangi risiko keberlanjutan usaha dan memaksimalkan kontribusi positif kepada para pemangku kepentingan. Pengelolaan hubungan dengan para pemangku kepentingan terintegrasi dalam implementasi kebijakan penanganan risiko Perusahaan (G4-25).

For Petrosea, fostering effective stakeholder engagement helps reduce risks associated with business sustainability and maximizes positive contribution to all stakeholders. Relationship management with stakeholders is integrated in the implementation of the Company's risk management policy (G4-25).

PENGELOMPOKAN, *INTEREST* DAN METODE PEMBINAAN HUBUNGAN
DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN / *STAKEHOLDER GROUP, INTEREST AND*
METHOD OF ENGAGEMENT (G4-24; G4-26; G4-27)

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	KEPENTINGAN INTEREST	METODE PEMBINAAN HUBUNGAN ENGAGEMENT METHOD
PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	- Keberlanjutan finansial - Financial sustainability - Tata kelola organisasi yang berkualitas tinggi - High quality corporate governance	- Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) - General Meeting of Shareholders - Rapat rutin - Regular meetings - Komunikasi interpersonal - Interpersonal communication
KLIEN CLIENT	- Kualitas layanan jasa terbaik - Best service quality - Penawaran harga yang kompetitif - Competitive price offering	- Laporan kinerja proyek - Project performance report - Survei kepuasan klien - Client satisfaction survey - Pertemuan sesuai kebutuhan - Meeting (on a required basis) - Presentasi bisnis - Business presentation - Terlibat aktif dalam kegiatan pameran dan seminar - Active involvement in exhibitions and seminars
KARYAWAN EMPLOYEE	- Keselamatan, kesehatan tenaga kerja, kondisi kerja, dan pengembangan karier - Occupational health and safety, work environment, career development	- Penilaian rutin kinerja karyawan - Regular employee performance assessment - Forum LKS Bipartit - Bipartite Cooperation Institution forum - Komunikasi melalui atasan langsung dan manajemen - Direct communication with superior and management - Kegiatan internal Perusahaan: <i>townhall meeting, meet & greet, coffee morning</i> - Internal Company events: townhall meeting, meet & greet, coffee morning <i>Ifthar</i> (buka puasa bersama), kompetisi olah raga, upacara bendera 17 Agustus - Ifthar (fast breaking), sports competition, independence day celebration

KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER GROUP	KEPENTINGAN INTEREST	METODE PEMBINAAN HUBUNGAN ENGAGEMENT METHOD
PEMERINTAH GOVERNMENT	• Pemenuhan kebijakan dan regulasi nasional, regional, dan mengenai siklus proyek • <i>Compliance with national, regional law and regulations, and those relating to project cycle</i> • Pengawasan kinerja lingkungan • <i>Supervision of environmental performance</i> • Kontribusi pembangunan • <i>Contribution to development</i>	• Berpartisipasi aktif untuk memahami implikasi perkembangan regulasi • <i>Active participation to understand the implications of dynamic regulations</i> • Memenuhi seluruh laporan yang diwajibkan regulasi • <i>Fulfilment of all reports required by the regulations</i> • Proaktif dalam forum-forum sosialisasi kebijakan dan peraturan pemerintah, baik yang difasilitasi oleh pemerintah maupun asosiasi bisnis • <i>Proactive in communication forums relating to government policies and regulations, facilitated by government or business associations</i> • Berpartisipasi dalam Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah • <i>Participation in Regional Development Plan Discussion (Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah)</i>
MASYARAKAT LOKAL LOCAL COMMUNITY	• Penanganan dampak lingkungan dan sosial • <i>Envrionmental and social impact management</i> • Program <i>community development</i> (Comdev): Pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, dan mitigasi bencana • <i>Community development programs: Education, economic empowerment, health, and disaster mitigation</i> • Serapan tenaga kerja lokal • <i>Local employment</i> • Donasi • <i>Donation</i>	• Konsultasi publik • <i>Public consultation</i> • Pengelolaan program investasi sosial • <i>Social investment program management</i> • Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan secara partisipatif program pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, donasi, dan mitigasi bencana • <i>Monitoring, evaluation and reporting of education, economic empowerment, health, donations and disaster mitigation programs</i>
REKANAN KERJA LOKAL LOCAL BUSINESS PARTNER	• Kerjasama bisnis • <i>Business partnership</i>	• Pemesanan barang atau jasa dengan kategori spesifikasi mudah kepada pemasok lokal • <i>Goods and services procurement under simple category to local suppliers</i> • Induksi dan pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja untuk setiap karyawan sub-kontraktor • <i>Induction and safety & health training for all sub-contractor employees</i> • Evaluasi kinerja secara periodik • <i>Regular performance evaluation</i> • Evaluasi kinerja pemasok lokal • <i>Local vendor evaluation performance</i>
MEDIA MEDIA	• Sejumlah isu yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan • <i>A number of issues that have become the focus of attention by stakeholders</i>	• <i>Media release, media visit, paparan publik, media sponsorship, dan wawancara</i> • <i>Media releases, media visit, public expose, media sponsorship, and interviews</i>

KINERJA TARGET ZERO HARM
ZERO HARM TARGET PERFORMANCE

Pada 2014, pencapaian kinerja komitmen *Zero Harm* seperti terlihat dalam tabel berikut:

In 2014, the Zero Harm performance can be seen as presented in the table below:

PENCAPAIAN KINERJA ZERO HARM / ZERO HARM TARGET PERFORMANCE (G4-1)

TARGET	PENCAPAIAN KINERJA ACHIEVEMENT	KETERANGAN NOTE
KESELAMATAN / SAFETY		
<i>Zero fatalities</i> di seluruh proyek yang dikendalikan Perusahaan <i>Zero fatalities in all projects controlled by the Company</i>	TERCAPAI: Pada 2014 tidak ada <i>fatality</i> di seluruh proyek yang dikendalikan Perusahaan. Petrosea mengukuhkan 21.310.559 Juta Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (<i>LTI Free</i>). <i>ACHIEVED: In 2014, there were no fatalities in all projects controlled by the Company. Petrosea recorded 21,310,559 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
Perbaikan terus-menerus <i>Total Recordable Injury Rate</i> (TRIR) <i>Continuously improved Total Recordable Injury Rate (TRIR)</i>	TERLAMPAUI: Pada 2014 Petrosea mencapai 1,92 dari batas yang ditetapkan yaitu 0,9. <i>SUCCEEDED: In 2014 Petrosea reached 1.92 from predetermined rate of 0.9.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
KOMUNITAS / COMMUNITY		
Tidak ada <i>significant community incident</i> di seluruh proyek yang dikendalikan Perusahaan <i>No significant community incidents</i>	TERCAPAI: Pada 2014, tidak terdapat keluhan masyarakat berkenaan dengan kesehatan, keselamatan dan kerusakan lingkungan di seluruh operasi proyek. <i>ACHIEVED: In 2014, there were no community complaints related to health, safety and environmental harm at all project operations.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
Keberlanjutan program investasi sosial hingga tahap kemandirian <i>Continuing social investment programs to the self reliance stage</i>	TERCAPAI: Seluruh program didesain dengan optimalisasi perolehan partisipasi dari komunitas dan kemitraan dengan pemerintah daerah. <i>ACHIEVED: All programs were designed with maximum participation from the communities and partnership with regional government.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT		
Tidak ada <i>environmental significant incident</i> di seluruh operasi <i>No significant environmental incidents at all operations</i>	TERCAPAI: Pada 2014, tidak terjadi <i>environmental significant incident</i> di seluruh proyek operasi. <i>ACHIEVED: In 2014, there were no significant environmental incidents in all project operations.</i>	Tahunan <i>Annually</i>

TARGET	PENCAPAIAN KINERJA ACHIEVEMENT	KETERANGAN NOTE
Pengelolaan seluruh operasi memperhatikan secara penuh upaya mencegah dan merehabilitasi pelestarian keanekaragaman hayati <i>Management of all operations taking into account protection and preservation efforts towards biodiversity</i>	TERCAPAI: Tidak ada <i>significant environmental accident</i> yang berdampak pada pencemaran yang merusak ekosistem keanekaragaman hayati. POSB berhasil mempertahankan sertifikat PROPERDA Hijau. <i>ACHIEVED: There were no significant environmental incidents that impacted the biodiversity of the ecosystem. POSB successfully retained the PROPERDA Green rating.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
Mitigasi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) <i>Mitigation of the greenhouse gas effect</i>	<i>ON TRACK:</i> Petrosea masih dalam tahap pencatatan sebagai langkah awal penyusunan dokumen rekayasa mitigasi GRK. <i>ON TRACK: Petrosea is still at the documentation stage, as an initial step to develop the greenhouse gas effect mitigation document.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
Minimalisasi limbah <i>Waste reduction</i>	<i>ON TRACK:</i> Petrosea memenuhi seluruh regulasi mengenai pengelolaan limbah. <i>ON TRACK: Petrosea met all required regulations relating to waste management.</i>	Tahunan <i>Annually</i>
Maksimalisasi pemakaian ulang (<i>reuse</i>) sumber daya air terpakai <i>Optimizing water resources reutilization</i>	<i>ON TRACK:</i> POSB berhasil mengoptimalkan penggunaan air hujan dan mengurangi penggunaan air bawah tanah. <i>ON TRACK: POSB successfully optimized the use of rain water and reduced the use of ground water.</i>	Tahunan <i>Annually</i>





KONTRIBUSI EKONOMI
ECONOMIC CONTRIBUTION

KONTRIBUSI EKONOMI

ECONOMIC CONTRIBUTION



Sama dengan periode pelaporan sebelumnya, pendapatan utama Petrosea berasal dari lini bisnis kontrak pertambangan. Tantangan industri pertambangan batubara jelas mempengaruhi kinerja finansial Perusahaan. Namun, secara keseluruhan Petrosea dapat mempertahankan saldo kas yang kuat. Distribusi ekonomi terus dilakukan melalui pemasok lokal. Perusahaan juga mampu mempertahankan keseimbangan angka rekrutmen dan *turn over* karyawan (G4-DMA).

KINERJA EKONOMI

ECONOMIC PERFORMANCE

Pendapatan usaha Petrosea pada 2014 menunjukkan penurunan sebesar 3,4% dari tahun sebelumnya. Kontrak pertambangan mengalami penurunan permintaan dari pasar-pasar ekspor yang sudah mapan. Sedangkan pendapatan dari lini jasa minyak

As with the previous reporting period, Petrosea’s main income is generated from the contract mining business line. The challenge of the coal mining industry clearly affected the Company’s financial performance. However, overall, Petrosea was able to maintain a strong cash balance. Economic distribution continued through local suppliers. The Company also managed to maintain a balance in recruitment and employee turnover (G4-DMA).

Petrosea’s revenue in 2014 showed a 3.4% decrease compared to the previous year. Contract mining experienced less demand from established export markets. On the other hand, revenue generated from oil & gas services and engineering & project

& gas bumi serta rekayasa & manajemen proyek mencapai pertumbuhan di atas 12%. Kedua lini bisnis ini berhasil menyumbang lebih dari 15% dari total pendapatan usaha Perusahaan (G4-EC1).

Sejumlah perpanjangan kontrak berhasil diperoleh POSB selama 2014, ditambah beberapa kontrak baru pengadaan jasa logistik, yaitu dengan PT Saka Indonesia Sesulu dan perusahaan minyak lainnya. POSB juga melanjutkan sejumlah pembahasan dengan perusahaan minyak besar lainnya yang beroperasi di Indonesia untuk pengembangan usahanya di tahun 2015.

management grew over 12%. Both business lines succeeded in contributing more than 15% of the Company’s total revenue (G4-EC1).

POSB succeeded in obtaining contract extensions throughout 2014, along with a few new contracts for logistic services, with PT Saka Indonesia Sesulu and others oil companies. POSB also continued discussions with other large oil companies operating in Indonesia for the continuous development of its business in 2015.

KONTRAK BERJALAN DAN PERPANJANGAN /

EXISTING CONTRACTS AND EXTENTIONS (G4-EC1)

KLIEN / CLIENT	
KONTRAK PERTAMBANGAN / CONTRACT MINING	
BARU / NEW	Indonesia Pratama
PERPANJANGAN / EXTENSION	Kideco Jaya Agung
PENYELESAIAN / COMPLETION	Gunungbayan Pratamacoal
	Santan Batubara
JASA MINYAK & GAS BUMI / OIL & GAS SERVICES	
BARU / NEW	Viking Seatech
	Saipem
	Saka Sesulu
	Kewayan Rowan
	Salamander Energy
PERPANJANGAN / EXTENSION	M-I SWACO Multi Client
	Pearl Oil (Mubadala)
	Chevron Indonesia Company
	Statoil Indonesia
	Transocean Offshore
	Total E&P Indonesia
	Anadarko Popodi
	Shelf Drilling
	Japan Drilling Indonesia
	Karsa Bhakti Nusa
	Dowell Anadrill Schlumberger
	Sekawan Eka Sejati
	KrisEnergy
PENYELESAIAN / COMPLETION	Talisman
	PHE Nunukan Company
REKAYASA & MANAJEMEN PROYEK / ENGINEERING & PROJECT MANAGEMENT	Diamond Offshore
BARU / NEW	-
PERPANJANGAN / EXTENSION	PT Indonesia Pratama
PENYELESAIAN / COMPLETION	PT Indonesia Bulk Terminal

TINJAUAN KEUANGAN / FINANCIAL REVIEW (G4-EC1)

DESKRIPSI / DESCRIPTION	SATUAN / UNIT	2012	2013	2014
Pendapatan / Revenue	Jt US\$ / Mn US\$	385,5	360,1	347,9
Laba sebelum pajak / Profit before tax	Jt US\$ / Mn US\$	63,6	27,6	22,0
Laba bersih tahun berjalan / Profit for the year	Jt US\$ / Mn US\$	49,1	17,3	2,3
Jumlah aset Total assets	Jt US\$ / Mn US\$	529,7	509,2	467,7
Pembelanjaan modal / Capital expenditure	Jt US\$ / Mn US\$	148,7	31,6	44,3
Penyusutan dan amortisasi / Depreciation and amortization	Jt US\$ / Mn US\$	54,0	62,4	67,4
Jumlah liabilitas / Total liabilities	Jt US\$ / Mn US\$	342,5	311,7	274,9
Jumlah ekuitas / Total equity	Jt US\$ / Mn US\$	187,3	197,6	192,8

Keterangan:
Jt / Mn: Juta / Million
US\$ / US\$: Dolar Amerika Serikat / United States Dollar
%: Persen / Percentage

Total belanja untuk pemasok lokal mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya, seperti terlihat dalam tabel berikut (G4-EC8):

The total expenditure for local suppliers increased compared to the previous year, as seen in the following table (G4-EC8):

TOTAL BELANJA UNTUK PEMASOK LOKAL / TOTAL EXPENDITURE FOR LOCAL SUPPLIERS

	2013	2014
Total Pembelian Jasa ke Pemasok Lokal (US\$) Total Local Supplier Expenditure for Services (US\$)	78.055.918	84.180.319
Total Pembelian Barang ke Pemasok Lokal (US\$) Total Local Supplier Expenditure for Goods (US\$)	128.421.820	103.050.087

Dampak ekonomi tak langsung lainnya terjadi melalui kelanjutan program pemberdayaan ekonomi, seperti melanjutkan kerjasama bisnis dengan Koperasi Sukamaju di Karingau (Balikpapan), pendampingan pengembangan Kelompok Nelayan Somber Margomulyo (Balikpapan), Kelompok Usaha Bersama (KUBE) Jaya Murni, serta kontribusi pengelolaan dana stimulus yang menggunakan sistem bergulir. Demikian pula dengan dukungan dan kontribusi untuk program pendidikan dan kesehatan (G4-EC8).

Other indirect economic impacts occurred through the continuing economic empowerment programs. For example, the business partnership with the Koperasi Sukamaju in Karingau (Balikpapan), development assistance for the Somber Margomulyo fisherman group in Balikpapan and the Jaya Murni community business group (KUBE), as well as contribution to the revolving funds. Support and contribution to the educational and health programs were also conducted (G4-EC8).

DAMPAK EKONOMI TAK LANGSUNG
INDIRECT ECONOMIC IMPACT

Di lokasi operasi signifikan, yakni lokasi di mana Perusahaan paling banyak beroperasi, upah standar pegawai pemula, laki-laki maupun perempuan, masih di atas Upah Minimum Provinsi (UMP) Kalimantan Timur 2014. Petrosea memberikan upah standar pegawai pemula laki-laki dan perempuan antara Rp 1.900.000 hingga 2.145.000, sedang UMP Kaltim sebesar Rp 1.886.315 (G4-EC5).

Selain itu, Perusahaan juga melakukan dukungan perbaikan kinerja kepada 50 pemasok lokal melalui Vendor Performance Evaluation. Petrosea terus memperbaiki strategi pengadaan dengan menerapkan metode Collaborative Strategic Sourcing dan Category Management Strategy.

At the Company's key operational locations, areas where the Company has the highest number of operations, the standard wage for an entry-level worker, regardless of gender, is above the East Kalimantan 2014 Regional Minimum Wage (UMP). Petrosea offers between Rp 1,900,000 to Rp 2,145,000, while East Kalimantan's regional wage is set at Rp 1,886,315 (G4-EC5).

In addition, the Company also conducts performance improvement activities for 50 local suppliers through the Vendor Performance Evaluation. Petrosea continues to improve its procurement strategy by implementing the Collaborative Strategic Sourcing and Category Management Strategy methods.





**OPERASI YANG
RAMAH LINGKUNGAN**
ENVIRONMENTALLY FRIENDLY
OPERATIONS

OPERASI YANG RAMAH LINGKUNGAN

ENVIRONMENTALLY FRIENDLY OPERATIONS



Sebagai penyedia jasa kontrak pertambangan, minyak & gas bumi, dan rekayasa & manajemen proyek, Petrosea terasosiasi erat dengan penggunaan energi dan air yang menghasilkan emisi, efluen, limbah, serta berdampak kepada keanekaragaman hayati. Komitmen *Zero Harm* di ranah ini dikendalikan berdasarkan praktik terbaik manajemen risiko melalui penerapan *The Petrosea Way*, Petrosea Quality Management System (PQMS), dan *Fleet Management System* (FMS) (G4-DMA).

As a service provider in contract mining, oil & gas services, and engineering & project management, Petrosea is closely associated with the use of water and energy that produces emission, effluence, and waste, which will all have an impact towards biodiversity. The Zero Harm commitment in this area is controlled according to risk management best practices by applying The Petrosea Way, Petrosea Quality Management System (PQMS) and Fleet Management System (FMS) (G4-DMA).

ENERGI, AIR DAN EMISI

ENERGY, WATER AND EMISSION

Total konsumsi energi di dalam organisasi yang dihitung menurut konversi yang ditentukan Peraturan Pemerintah No. 70/2009 tentang Konservasi Energi mengalami penurunan pada tahun 2014 (G4-EN3).

The total energy consumption in the organization, calculated through a conversion set by Government Regulation No. 70/2009 regarding Energy Conservation experienced a decrease in 2014 (G4-EN3).

KONSUMSI ENERGI DI DALAM PERUSAHAAN /

ENERGY CONSUMPTION IN THE COMPANY (G4-EN3)

	2012	2013	2014
Total konsumsi bahan bakar solar (jutaan liter) <i>Total solar fuel consumption (in million litre)</i>	150	144	145
Total konsumsi listrik (MWH) <i>Total electricity consumption (in MWH)</i>	21.714,0	19.323,3	27.063,1

Pengurangan konsumsi energi ini tidak saja berkaitan dengan turunnya operasi kontrak pertambangan, tetapi sebagai hasil dari penerapan FMS untuk meningkatkan produktivitas waktu kerja. Penerapan FMS pada 2014 berhasil mengurangi konsumsi bahan bakar hingga 14.255 liter (G4-EN6).

The decrease in energy usage was not only related to the decrease in contract mining operations, but it was also a direct impact of the FMS implementation which increased working hour productivity. The implementation of FMS in 2014 managed to decrease energy consumption up to 14,255 liters (G4-EN6).

PENGHEMATAN KONSUMSI ENERGI SETELAH PENERAPAN FMS /

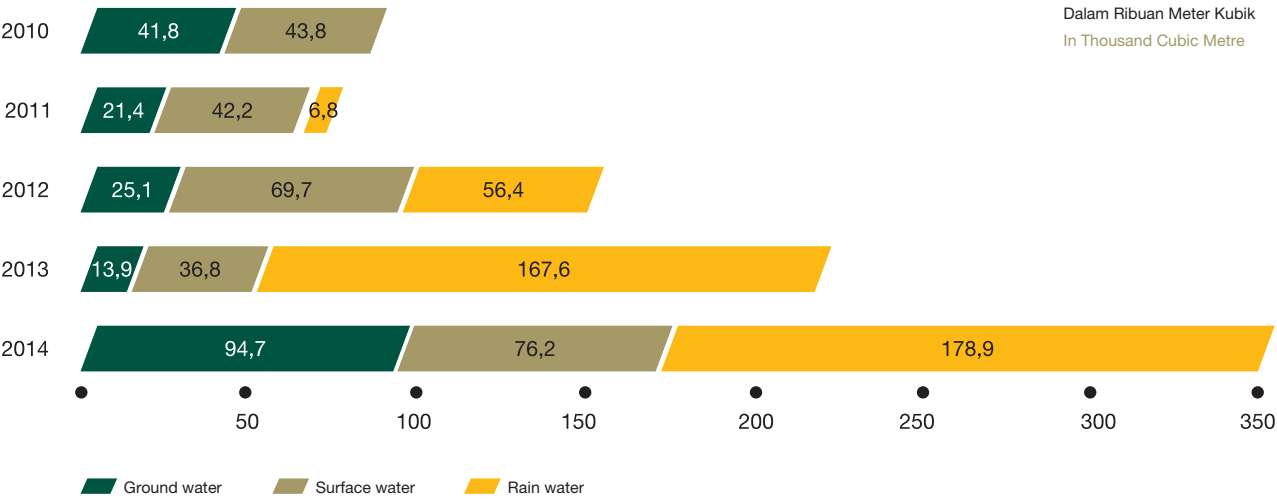
ENERGY CONSUMPTION REDUCTION POST FMS APPLICATION (G4-EN6)

	ANGKA PENGHEMATAN / REDUCTION		KETERANGAN / REMARKS
	2013	2014	
Waktu gantung aktual excavator <i>Actual excavator hang time</i>	12,4 detik atau berkurang 7,6 detik dari target 20 detik <i>12.4 seconds or reduced 7.6 seconds from the target of 20 seconds</i>	12,8 atau berkurang 7 detik dari target 20 detik <i>12.8 seconds or reduced 7 seconds from the target of 20 seconds</i>	Pengurangan waktu gantung excavator dan antrian truk menurunkan jumlah penggunaan bahan bakar sebesar 14.255 liter
Waktu antrian truk <i>Truck queue time</i>	64,2 detik dari rata-rata 100 detik/ritase di awal tahun <i>64.2 seconds from the average of 100 seconds/trip in the beginning of the year</i>	Berkurang 3 detik dari rata-rata tahun 2013 (64,2 detik) <i>61 seconds or reduced 3 seconds from the average of 2013 (64.2 seconds)</i>	<i>Reduction of excavator delay time and truck queue time reduced fuel consumption up to 14,255 litres</i>

Untuk penghematan penggunaan air, kami terus mengoptimalkan sumber daya air hujan dibanding air bawah tanah dan permukaan (G4-EN8) yang kami upayakan sejak tahun 2010. Pengelolaan sumber daya air hujan ini dilakukan dengan membuat tempat penampungan di beberapa titik. Air yang ditampung ini diolah dan kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan operasional Perusahaan.

To save water usage, we continue to optimize rainwater compared to ground and surface water (G4-EN8), an effort we have invested in since 2010. Rainwater management is carried out by building reservoirs at certain locations. The collected water is then utilized for the Company's operations.

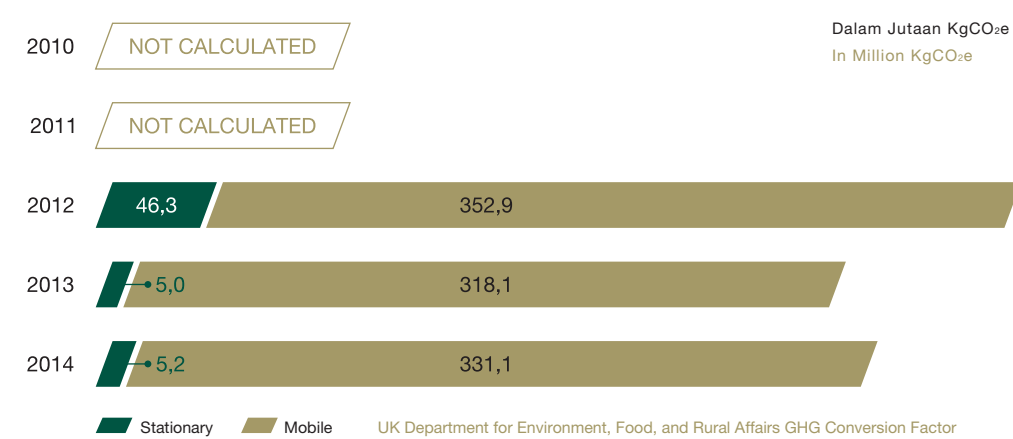
PENGUNAAN AIR MENURUT SUMBER /
WATER USAGE BY SOURCES (G4-EN8)



Kami terus melakukan pencatatan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung dan tidak langsung. Pencatatan mencakup emisi karbon langsung dari aktivitas *stationary* dan *mobile* yang menggunakan UK Department for Environment, Food & Rural Affairs GHG Conversion Factor (G4-EN15).

We continue to record direct and indirect greenhouse gas emissions. Recording includes direct carbon emissions from both stationary and mobile activities, using UK Department for Environment, Food and Rural Affairs GHG Conversion Factor (G4-EN15).

PENCATATAN EMISI KARBON /
CARBON EMISSION RECORD

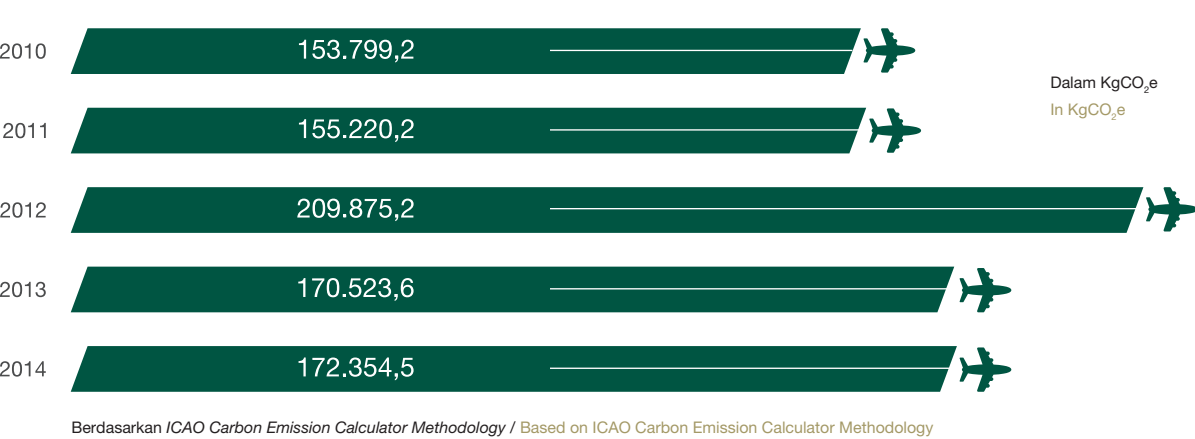


Sedangkan GRK tidak langsung menggunakan ICAO Carbon Emission Calculator Methodology untuk aktivitas penerbangan karyawan Petrosea rute Jakarta-Balikpapan dan sebaliknya (G4-EN16).

Meanwhile, indirect greenhouse gas uses ICAO Carbon Emission Calculator Methodology to calculate emissions of Petrosea employees flying the Jakarta-Balikpapan route and vice versa (G4-EN16).



PENCATATAN EMISI PENERBANGAN
FLIGHT EMISSION RECORD



Tujuan inisiatif-inisiatif penghematan energi dan pencatatan emisi karbon GRK ini agar di masa mendatang Petrosea terus mengoptimalkan kemampuan melakukan investasi energi yang lebih ramah lingkungan.

The goal of these energy saving initiatives and greenhouse gas carbon emission recordings are to continue optimizing Petrosea's ability to invest in energy that is more environmentally sound.

PENGELOLAAN LIMBAH

WASTE MANAGEMENT

Kami menerapkan *Standard Operating Procedure* (SOP) pengelolaan limbah dengan merujuk kepada ketaatan terhadap regulasi yang berlaku (G4-EN23). Perusahaan mentaati tahapan pengelolaan limbah dengan:

- Memiliki izin penyimpanan sementara limbah B3 yang dikeluarkan Kantor Dinas Lingkungan Hidup.
- Menyimpan limbah B3 tidak lebih dari 90 hari (sesuai Peraturan Pemerintah No. 18 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun).
- Mengirim limbah B3 ke pengumpul yang memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup Republik Indonesia.

Sepanjang periode pelaporan, total limbah yang dihasilkan berdasarkan jenis dapat dilihat pada tabel di halaman berikut.

We implement a *Standard Operating Procedure* (SOP) for waste management by complying with existing regulations (G4-EN23). The Company adheres to waste management phases by:

- Holding a license for temporary storage of hazardous and poisonous materials (B3) issued by the Local Government Environmental Office.
- Storing B3 waste for no longer than 90 days (in compliance with Government Regulation No. 18/1999 regarding B3 Waste Management).
- Dispatching B3 waste to a waste collection point that holds a license from the Ministry of Environment, Republic of Indonesia.

Throughout the reporting period, the total waste produced based on the waste types can be seen in the table on the following page.

JENIS LIMBAH / TYPE OF WASTE

	SATUAN UNIT	TOTAL	
		2013	2014
Oli Bekas / Waste Oil	Liter / Litre	1.557.210	1.475.215
Rongsokan Logam / Metal Scrap	Kg	765.331	387.916
Ban Bekas / Tyre Scrap	Kg	744	824

Pengolahan kembali air limbah dilakukan di POSB dari tahap perlakuan awal, koagulasi, flokulasi, klarifikasi, pelunakan dan stabilisasi, filtrasi, fluoridisasi, disinfeksi, serta tangki penampungan.

The reprocessing of wastewater is conducted at POSB from the initial treatment stage, coagulation, flocculation, clarification, softening & stabilization, filtration, fluoridation, disinfection, and reservoir storage.

PELESTARIAN LINGKUNGAN

ENVIRONMENT PRESERVATION

POSB telah melakukan penanaman kembali beberapa tanaman buah pada tahun 2014 (G4-EN13). Aktivitas ini bertujuan menjaga keanekaragaman hayati di Tanjung Batu dan sekitarnya. Luas area yang ditanam kurang lebih 3.000 m² dengan prioritas di daerah rawan longsor. Bibit buah yang ditanam antara lain:

- Sawo - 30 batang
- Durian - 20 batang
- Rambutan - 30 batang
- Klengkeng - 20 batang

Jenis tanaman keras itu ditanam karena akarnya dapat mengikat tanah dengan kuat sehingga mengurangi risiko longsor.

Masih di sekitar wilayah POSB, kami menyelenggarakan kampanye pendidikan pelestarian lingkungan, di mana setiap siswa diberi tanggung jawab menanam satu bibit tanaman hutan dan buah langka serta merawatnya hingga memiliki akar kuat untuk tetap tumbuh. Kampanye ini diikuti 54 siswa SMPN 021 Balikpapan.

Secara keseluruhan, total investasi untuk pengelolaan dampak lingkungan pada 2014 adalah US\$ 114.414.

POSB recultivated several fruit trees in 2014 (G4-EN13). This activity was aimed at preserving biodiversity in Tanjung Batu and its surrounding areas. The cultivated area measures approximately 3,000 m² with priority on landslide-prone areas. Fruit seedlings planted are amongst others:

- Sawo - 30 trees
- Durian - 20 trees
- Rambutan - 30 trees
- Klengkeng - 20 trees

These hard crop trees were chosen based on the root strength of the trees. Having a firm grip on the soil, they are potentially able to minimize landslides.

Still in the POSB area, we also organized a campaign on environmental education, where each student was given the responsibility to plant one forest tree and one rare fruit seedling. They were assigned to care for these plants until the latter cultivated strong roots to continue growing. This campaign was participated by 54 students from SMPN 021 Balikpapan.

Overall, the total investment for environmental impact management in 2014 amounted to US\$ 114,414.

BIAYA INVESTASI LINGKUNGAN / ENVIRONMENT INVESTMENT COST

TAHUN / YEAR	TOTAL (US\$)
2012	118.807
2013	116.249
2014	114.414



HSE PERFORMANCE BOARD

KIDECO JAYA AGUNG - MINE PROJECT # 4304 C

PETRO

MONTH PERIOD

SEPTEMBER 2014

TOTAL MANHOURS LTI FREE

4,010,662

TOTAL MANHOURS PROJECT TO DATE

7,8

TOTAL MANPOWER

962

TOTAL MANHOURS

248,055

POST

96%

MEDICAL

THIS MONTH

YEAR TO DATE

0

3

NEARLY

Y, NO DAM

0

3

ENT DAMA

SCORE CARD

102%

RES

0

0

PROPERTY DAMA

HAZOPS

888

0

0

ENVIRONMENT DAMA

QUANTITY RATE

0.00

1.80

0

0

IDENT

LTR

TR

FORMATION

**KESEHATAN, KESELAMATAN
& HUMAN CAPITAL**
HEALTH, SAFETY & HUMAN CAPITAL

KESEHATAN, KESELAMATAN & HUMAN CAPITAL

HEALTH, SAFETY & HUMAN CAPITAL



Modal terpenting dan paling substansial bagi keberlanjutan usaha Petrosea adalah sumber daya manusia (SDM). Petrosea mendedikasikan seluruh aktivitasnya untuk mencapai *Target Zero (Zero Harm to our people, the environment and the communities in which we operate)*. Perusahaan memastikan bahwa kesehatan dan keselamatan SDM, hubungan industrial yang *fair*, serta pengembangan karier melalui pendidikan dan pelatihan adalah tradisi yang terus dipertahankan (G4-DMA).

The most important and substantial asset for Petrosea's business sustainability is human resources. Petrosea dedicates all of its activities to achieve Target Zero (Zero Harm to our people, the environment and the communities in which we operate.) The Company ensures that the health and safety of its human resources, fair industrial relations, and career development through education and training is a tradition that will always be upheld (G4-DMA).

KEBIJAKAN K3L

HSE POLICY

Kesehatan dan keselamatan seluruh karyawan, lingkungan, dan masyarakat menjadi prioritas utama di manapun Petrosea beroperasi (G4-LA5).

Dikelola dengan mengacu pada dokumen kebijakan tentang Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3L), Petrosea memastikan lingkungan kerja aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja. Dokumen kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya atas potensi keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan tentang K3L yang berlaku (G4-DMA).

Isu-isu K3L menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, Perusahaan mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja K3L.

Kami memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, pemasok, dan kontraktor berkomitmen terhadap proses perencanaan dan melakukan identifikasi bahaya untuk mencapai tujuan akhir, yaitu "Bebas Kecelakaan, Bebas Cedera, Bebas Penyakit Akibat Kerja, Bebas Kerusakan Properti, dan Bebas Bahaya terhadap Lingkungan" (G4-LA5).

Petrosea juga memastikan bahwa pemenuhan persyaratan hukum yang terkait, kecukupan sumber daya manusia, serta keuangan dan teknologi tersedia secara memadai dalam penerapan dan pemeliharaan sistem manajemen K3L. Kami menyediakan alat pelindung diri sesuai keperluan masing-masing individu serta senantiasa menjalankan berbagai program dan kebijakan khusus untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, dan kerusakan lingkungan.

Kami memastikan pemantauan, peninjauan, dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan. Kualitas kepemimpinan K3L, tingkat partisipasi, *reward and punishment*, dan pelembagaan budaya keselamatan di Petrosea, terus-menerus menjadi komitmen dan perhatian manajemen.

The health and safety of all employees, the environment and surrounding communities are main priorities wherever Petrosea operates (G4-LA5).

Managed by referring to the policy for Health, Safety and Environment (HSE), Petrosea ensures that the work environment is free from the possibility of work accidents and occupational diseases. The document features preventive measures for work accidents and occupational diseases, control of potential HSE dangers in all business processes, and compliance towards existing HSE regulations (G4-DMA).

HSE issues have always been main considerations in the decision-making process. In addition, the Company adopts standards and best practices to maximize HSE performance attainment.

We ensure that all employees, clients, suppliers and contractors are committed towards the planning process and identification of dangers to reach the ultimate goal, which is "Incident Free, Injury Free, Occupational Disease Free, Property Damage Free and Environmental Hazards Free" (G4-LA5).

Petrosea also makes sure that in the implementation and maintenance of the HSE management system, all related legal requirements are met, human resources are readily available, and financial as well as technology support are sufficiently provided. We provide personal protective equipment based on individual needs, and always perform various specific initiatives and policies to prevent work-related incidents, occupational diseases and environmental damage.

We ensure that the monitoring, review and evaluation processes are conducted in a sustainable manner. The quality of HSE leadership, level of participation, reward and punishment, and institutionalization of Petrosea's safety culture have continuously become the commitment and focus of the management.



Kesehatan Kerja / Occupational Health

Petrosea mengutamakan kesehatan untuk karyawan dan keluarganya. Berbagai inisiatif yang dilakukan bertujuan untuk menurunkan angka kecelakaan dan meningkatkan status keselamatan dan kesehatan.

Selain mengikutsertakan karyawan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (Jamsostek), Petrosea juga memberikan tambahan jaminan kesehatan kepada karyawan dan keluarganya secara mandiri, meliputi program rawat inap bagi karyawan dan keluarganya, program ibu melahirkan, program pemeriksaan kesehatan, dan lainnya (G4-LA5).

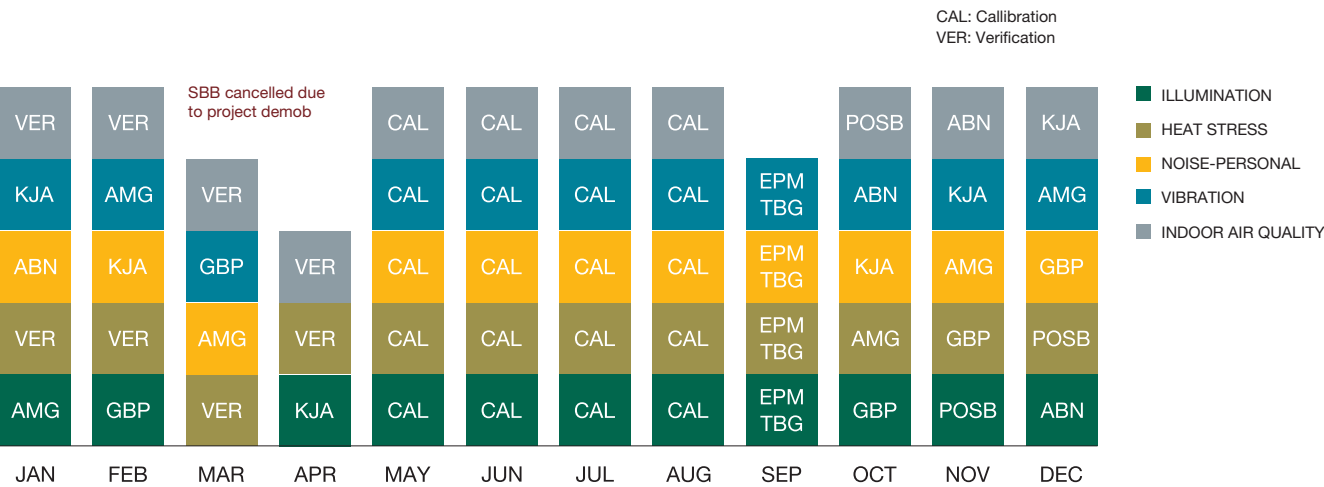
Dalam hal peningkatan kesehatan kerja, Petrosea juga mengembangkan program-program seperti audit klinik, camp, dan kantin, pemantauan dan pengukuran hygiene, tren diagnosis penyakit, kampanye, inspeksi, dan sebagainya.

Petrosea prioritizes the health of its employees and their families. Several initiatives that were introduced were aimed at reducing the number of accidents and enhancing the status of health and safety.

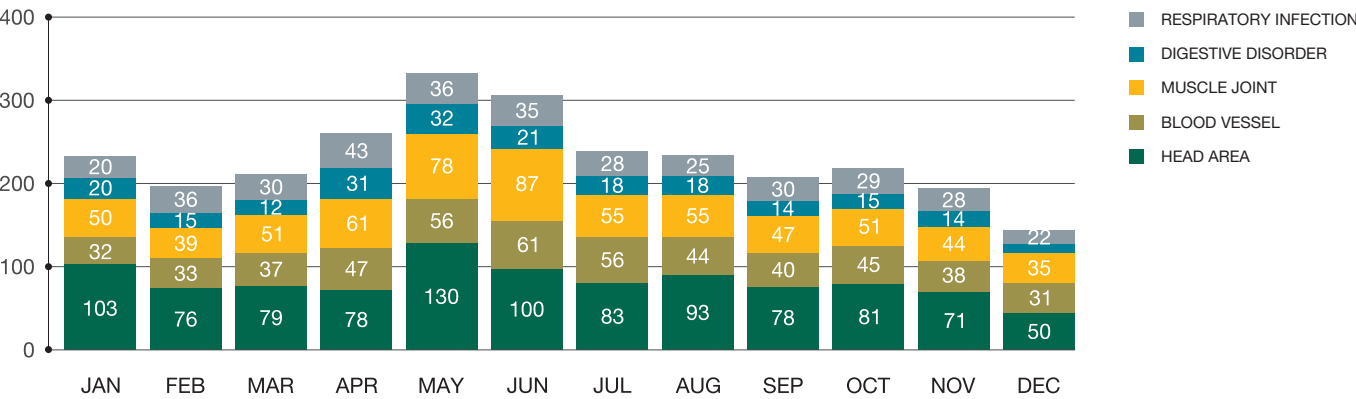
Aside from participating employees in the Jamsostek program, Petrosea has also provided additional, independent healthcare insurance for its employees and their families, covering inpatient care, a maternity program, health check-up program and others (G4-LA5).

To improve occupational health, Petrosea has also developed programs such as clinic, camp, and canteen audits, hygiene monitoring and measurement, disease diagnosis trend, campaigns, inspections and others.

Pemantauan Industrial Hygiene / Industrial Hygiene Monitoring



Hasil Diagnosa Klinik / Clinic Diagnose Result

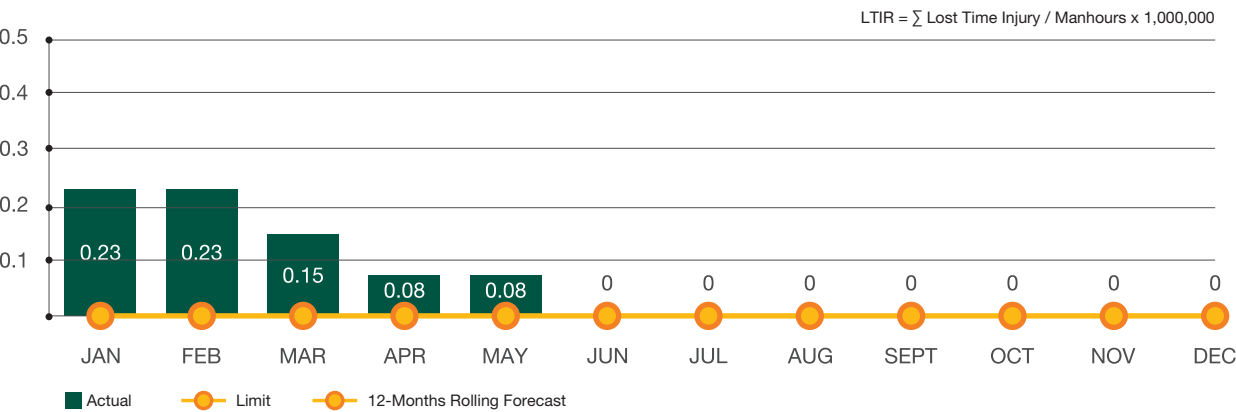


Keselamatan Kerja / Occupational Safety

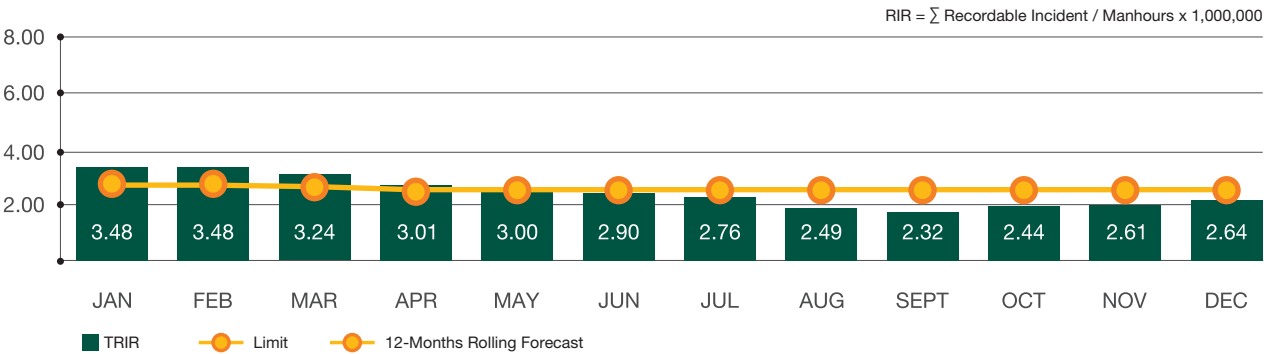
Pada tahun 2014 tidak ada kecelakaan yang mengakibatkan korban jiwa (G4-LA6). Perusahaan mencapai 21.310.559 Jam Kerja Tanpa Mengalami Kecelakaan yang Mengakibatkan Hari Kerja Hilang (LTI Free). Prestasi ini merupakan pencapaian safety terbaik dalam 42 tahun sejarah Petrosea. Rekam jejak Perusahaan di bidang ini merupakan prestasi seluruh karyawan yang menempatkan keselamatan kerja sebagai prioritas utama.

In 2014, no casualties were reported (GA-LA6). The Company achieved 21,310,559 Man Hours Lost Time Injury (LTI) Free, the best safety achievement in its 42 year history. Petrosea's successful track record in this area was achieved by all employees who placed occupational safety as their main priority.

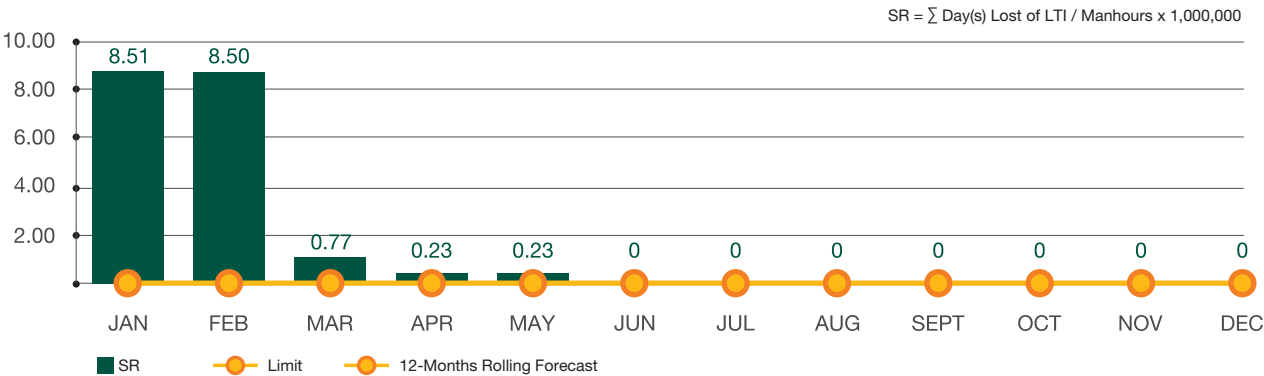
Lost Time Injury Rate (LTIR)



RECORDABLE INCIDENT RATE (RIR)



SEVERITY RATE (SR)



REKAPITULASI KECELAKAAN KARYAWAN /
RECAPITULATION OF EMPLOYEE ACCIDENTS

	MANHOURS	FAI	MTI	RDI	LTi	TRI THIS MONTH	TOTAL DAY(S) LOST	LTIR	TRIR	RIR	SR
JAN	1.076.149,19	5	3	-	-	3	-	0,23	1,47	3,40	8,51
FEB	1.018.227,94	3	2	-	-	2	-	0,23	1,55	3,40	8,50
MAR	1.127.463,84	-	2	-	-	2	-	0,15	1,54	3,24	0,77
APR	1.037.817,07	3	1	-	-	1	-	0,08	1,47	2,93	0,23
MAY	1.148.562,13	4	4	1	-	5	-	0,08	1,77	3,00	0,23
JUN	1.167.670,83	5	2	1	-	3	-	0,00	1,75	2,90	0,00
JUL	1.076.299,75	5	1	-	-	1	-	0,00	1,76	2,75	0,00
AUG	1.200.579,83	3	4	-	-	4	-	0,00	1,81	2,49	0,00
SEP	1.281.157,83	4	1	1	-	2	-	0,00	1,94	2,32	0,00
OCT	1.282.050,50	4	2	-	-	2	-	0,00	1,92	2,44	0,00
NOV	1.355.347,75	4	2	-	-	2	-	0,00	2,03	2,53	0,00
DEC	1.263.275,04	5	-	-	-	-	-	0,00	1,92	2,57	0,00



PENGEMBANGAN HUMAN CAPITAL
HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Program pendidikan dan pelatihan Petrosea merupakan salah satu dari implementasi kebijakan pengembangan sumber daya manusia. Kebijakan ini memiliki tiga tujuan utama (G4-DMA):

- Memastikan karyawan memiliki kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam melaksanakan tugas dengan menetapkan standar kompetensi diri dan kompetensi kerja.
- Menciptakan lingkungan kerja yang dapat membantu karyawan mengembangkan potensi diri sepenuhnya.
- Mempertahankan karyawan yang handal dengan memberi mereka kesempatan untuk mengembangkan diri.

Perhatian penuh juga diberikan kepada proses kaderisasi dan pengembangan pimpinan di dalam Perusahaan guna memastikan pertumbuhan berkesinambungan Petrosea melalui:

- Identifikasi bakat yang ada untuk dapat dikembangkan lebih lanjut.
- Menerapkan *performance management* untuk mengidentifikasi karyawan yang secara konsisten menunjukkan kinerja yang baik dari tahun ke tahun.

Petrosea's education and training programs are part of the implementation of the human resources policy. This policy has three main goals (G4-DMA):

- Ensuring that employees have required competencies and skills to carry out their duties by implementing the personal and work competence standard.
- Creating a work environment that facilitates employees to enhance their potential.
- Retaining competent employees by offering opportunities for self development.

The process of regeneration and leadership development in the Company has also been underlined to ensure Petrosea's sustainable growth through:

- Identification of talents that are to be further developed.
- Performance management implementation to identify employees who have consistently performed outstandingly from year to year.



- Mempromosikan karyawan internal untuk mengisi jabatan maupun posisi di atasnya yang kosong, baik yang ditinggalkan oleh karyawan sebelumnya maupun karena adanya perkembangan organisasi baru.

Sistem pengembangan SDM diinisiasi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi guna meningkatkan metode pembelajaran sehingga lebih efektif, cepat, dan interaktif. Sistem ini dapat digunakan pada semua jenis kegiatan pelatihan melalui intranet Perusahaan. Di lingkungan Petrosea terobosan ini disebut *Electronic Petrosea Academy* (e-Peta).

Saat ini, e-Peta telah digunakan untuk induksi karyawan baru di Kantor Pusat. Ke depannya, e-Peta dapat diakses di seluruh lokasi kantor dan lokasi proyek Petrosea.

Investasi pendidikan dan pelatihan menjadi perhatian utama Petrosea. Sepanjang 2014, Perusahaan mencatat 11.055 orang peserta pelatihan dengan total 140.750 jam pelatihan (G4-LA9).

- Promotion of internal staff to fill higher vacant positions that have been left by previous employees or have been made available due to new organizational developments.

The human resources development system was initiated by taking advantage of advancements in technology to create more effective, fast and interactive teaching and learning methods. This system can be utilized for all training activities through the Company's intranet system. In Petrosea, this breakthrough is named Electronic Petrosea Academy (e-Peta).

At this moment, e-Peta is used to induct new employees at the Head Office. In the future, e-Peta will be accessible at all Petrosea office and project site locations.

Investment in education and training has also been Petrosea's main concern. Throughout 2014, the Company recorded 11,055 training participants with a total of 140,720 training hours (G4-LA9).

TOTAL JAM DAN PESERTA PELATIHAN /
TOTAL TRAINING HOURS AND PARTICIPANTS (G4-LA9)

PELATIHAN TRAINING	PESERTA PARTICIPANTS	JAM HOURS
Technical Training	10.796	135.846
Soft Training	259	4.904
Total	11.055	140.750

Pada 25 November 2014, Perusahaan membentuk *Petrosea Trainers Club* (PTC). PTC adalah grup pengajar internal yang dinilai memiliki kualifikasi dan kompetensi tinggi sebagai *trainer*. Mereka diminta saling berbagi pengetahuan dan keterampilan kepada karyawan lain dalam aktivitas pendidikan dan pelatihan internal Petrosea. Melalui pembentukan PTC, program pendidikan dan pelatihan internal dapat mengoptimalisasi dan memperkuat budaya belajar di lingkungan Petrosea.

REKRUTMEN DAN TURNOVER KARYAWAN
EMPLOYEE RECRUITMENT AND TURNOVER

Dalam upaya mencari pemimpin Perusahaan masa depan yang tangguh dalam 3-5 tahun mendatang, Petrosea telah memulai Program Pengembangan Lulusan Perguruan Tinggi atau *Graduate Development Program* (GDP) (G4-DMA).

Kami merekrut lulusan baru perguruan tinggi dengan latar belakang pendidikan sesuai kebutuhan operasional Perusahaan, yaitu teknik / operasi pertambangan, pemeliharaan aset, teknik sipil-konstruksi dan infrastruktur, *supply chain*, sumber daya manusia (SDM), serta keuangan dan administrasi.

Setiap tahunnya, lebih dari 1.000 lulusan perguruan tinggi mendaftarkan diri menjadi peserta Petrosea GDP. Proses seleksi berupa tes tertulis dan wawancara dilaksanakan untuk mendapatkan 50 lulusan terbaik. Mereka selanjutnya diikutsertakan dalam pelatihan teknis dan manajemen, baik teori maupun praktik lapangan, selama 18 hingga 24 bulan.

Pada tahun 2014, Petrosea juga berhasil merekrut 140 karyawan ahli / spesialis di tingkat staf, serta merekrut 794 karyawan *non-staff* dengan total 534 karyawan ditempatkan sebagai operator dan mekanik serta 260 lainnya guna memenuhi kebutuhan operasional Perusahaan.

On 25 November 2014, the Company formed the Petrosea Trainers Club (PTC). PTC is a group of internal trainers that were deemed to have the qualifications and competencies to support training activities. Petrosea share their knowledge and skills with other employees. With the formation of PTC, it is hoped that we will have a sustainable internal training program that will enhance the learning culture within all Petrosea employees.

In an effort to seek future Company leaders within the next 3-5 years, Petrosea has initiated the Graduate Development Program (GDP) (G4-DMA).

We recruited fresh university graduates with educational backgrounds that match the Company's operational needs, majoring in mine engineering and operations, asset maintenance, civil engineering-construction and infrastructure, supply chain, human resources, finance and administration.

Every year, more than 1,000 fresh university graduates participate in Petrosea's GDP. The selection process involves a written test and interview to obtain 50 of the best graduates. They are then invited to participate in technical and management training, both theoretical and practical in nature, for 18 to 24 months.

In 2014, Petrosea has also succeeded in recruiting 140 expert / specialist staff and hired 794 non-staff employees with a total of 534 employees placed as operators and mechanics, and 260 others to meet the Company's operational needs.

TOTAL KARYAWAN BARU DAN TURNOVER BERDASARKAN JENIS KELAMIN /
TOTAL NEW EMPLOYEES AND TURNOVER BASED ON GENDER (G4-LA1)

	LAKI-LAKI MALE	PEREMPUAN FEMALE
Total karyawan baru / <i>Total New Employees</i>	1.014	45
Total turn over karyawan / <i>Total Turn over</i>	1.087	57

TOTAL KARYAWAN BARU DAN *TURNOVER* BERDASARKAN KELOMPOK UMUR /
TOTAL NEW EMPLOYEES AND *TURNOVER* BASED ON AGE GROUP (G4-LA1)

USIA AGE	KARYAWAN BARU NEW EMPLOYEES	PERPUTARAN TURN OVER
< 20 tahun / years	21	6
20 - 30 tahun / years	461	344
31 - 40 tahun / years	403	484
41 - 50 tahun / years	124	220
51 - 55 tahun / years	33	67
> 55 tahun / years	17	23

LEMBAGA KERJASAMA BIPARTIT
BIPARTITE COOPERATION INSTITUTION

Di Petrosea, pembinaan hubungan industrial diselenggarakan melalui pembentukan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit, yang sejalan dengan semangat Pasal 106 UU No. 13/2003 tentang Konvensi Karyawan Internasional 87 dan 98, serta Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER.32/MEN/XII/2008 tentang Tata Cara Pembentukan dan Susunan Keanggotaan Lembaga Kerjasama Bipartit.

Setiap wilayah kerja memiliki LKS Bipartit yang tercatat di Dinas Ketenagakerjaan setempat, yang saling berkoordinasi dan tersentralisasi di Kantor Pusat. LKS Bipartit berperan besar mewujudkan hubungan industrial harmonis dan kesejahteraan karyawan.

Selain LKS Bipartit, terdapat media komunikasi lain antara manajemen dengan karyawan, seperti *townhall meeting*, *meet & greet*, *coffee morning*, safari ramadhan, HUT Petrosea, halal bihalal, majalah internal "Petrospective", *newsletter* "Berita Kita", dan Petrosea Intranet (Petrosea-Net). Petrosea memanfaatkan seluruh media ini untuk memastikan adanya komunikasi yang efektif dengan karyawan mengenai kondisi terkini Perusahaan, serta target dan strategi di masa mendatang.

Sebagai perwujudan perhatian Perusahaan terhadap karyawan, sejumlah kegiatan juga telah dilaksanakan, antara lain kompetisi olahraga, aktivitas keagamaan, serta pengadaan Koperasi Karyawan.

At Petrosea, industrial relations is carried out through the formation of the Bipartite Cooperation Institution (LKS Bipartite), which is in line with Article 106 Law No. 13/2003 regarding the International Employee Convention 87 and 98, as well as the Minister of Manpower and Transmigration Regulation No. PER.32/MEN/XII/2008 regarding Procedures for the Establishment and Membership Composition of Bipartite Cooperation Institution.

Every working area has an LKS Bipartite registered at the local Manpower Office. All LKS Bipartites coordinate amongst each other and are centralized at the Head Office. The LKS Bipartite plays a major role in realizing harmonious industrial relations and employee welfare.

In addition to the LKS Bipartite, there are other existing communication medias between management and employees, such as townhall meetings, meet & greet, coffee morning, Safari Ramadhan, Petrosea anniversary, led gatherings, "Petrospective" internal magazine, "Berita Kita" newsletter, and Petrosea Intranet (Petrosea-Net). Petrosea takes advantage of all of these medias to communicate with employees regarding the Company's most recent developments, including future targets and strategies.

As a form of the Company's attention towards employee welfare and development, numerous activities have also been conducted such as sport competitions, religious activities, and the establishment of Koperasi Karyawan.





KONTRIBUSI & DUKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNITAS

CONTRIBUTION & SUPPORT
FOR COMMUNITY DEVELOPMENT

KONTRIBUSI & DUKUNGAN UNTUK PENGEMBANGAN KOMUNITAS

CONTRIBUTION & SUPPORT FOR COMMUNITY DEVELOPMENT



Salah satu aspek penting keberlanjutan usaha Petrosea adalah kontribusi kepada pemberdayaan komunitas. Aspek ini diintegrasikan ke dalam manajemen penanganan dampak dan strategi penjalanan hubungan jangka panjang dengan para pemangku kepentingan (G4-DMA).

One important factor for Petrosea's business sustainability is its contribution towards community empowerment. This aspect is integrated into its impact handling management and long-term stakeholder engagement strategies (G4-DMA).

KOMITMEN & KEBIJAKAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY COMMITMENT & POLICY

Petrosea berkomitmen memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitar wilayah operasinya dengan melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40/2007. Pelaksanaan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan ini diwujudkan melalui

Petrosea is committed to contribute to surrounding communities at its operation areas by implementing Corporate Social Responsibility (CSR), as mandated by Indonesia's Law No. 40/2007. The implementation of its CSR commitment is manifested through the planning of various community development and

perencanaan dan berbagai program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat, karyawan, dan lingkungan dengan menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Tanggung Jawab Pribadi**

Setiap karyawan Perusahaan terlibat secara aktif dalam membantu mengembangkan masyarakat di sekitar tempat tinggal dan tempat kerja, serta berkewajiban menjaga hubungan yang harmonis dan berperan sebagai jembatan komunikasi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan.

- **Akuntabilitas**

Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan di setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan, dan karyawan.

- **Manajemen Risiko**

Perusahaan berupaya untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik dan berpartisipasi aktif dalam pengembangan masyarakat. Dengan demikian, komunikasi dapat terjalin dengan baik, pengharapan masyarakat dikelola dengan baik, serta potensi konflik diantisipasi dan diminimalisasi.

- **Budaya Belajar**

Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan, dan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, lingkungan, kesehatan, dan keselamatan. Pelatihan, lokakarya, dan seminar akan terus digiatkan sehingga Petrosea menjadi yang terdepan dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial.

- **Pendekatan yang Konsisten**

Semua program pemberdayaan masyarakat direncanakan dan diimplementasikan berdasar kan prinsip-prinsip kemitraan, asas saling menghormati, serta mengedepankan nilai-nilai etika dan kemanusiaan. Petrosea tidak mengambil alih tugas pemerintah, tetapi berusaha menyelaraskan program-programnya dengan perencanaan pembangunan pemerintah, serta bekerjasama dengan berbagai pihak dalam mengimplementasikan komitmen CSR. Presiden Direktur Perusahaan bertanggung jawab memastikan kebijakan ini diterapkan di semua operasi Petrosea. Kebijakan ini akan ditinjau setiap tiga tahun.

empowerment programs of the society, employees and the environment by applying the following principles:

- **Personal Responsibility**

Every employee is actively involved in the development of the community around his / her residential and work areas, and is obliged to foster a harmonious relationship and act as a communication ambassador between the Company and its stakeholders.

- **Accountability**

The community empowerment and development programs are planned and implemented in an effective, efficient and sustainable manner. Monitoring is conducted in every stage that has been planned to ensure that all community programs are well targeted to attain maximum benefits for the community, environment and employees.

- **Risk Management**

The Company strives to live in harmony with the surrounding community and to be a good corporate citizen, actively involved the community development. As a result, good communication is achieved, community expectations are well managed, and potential conflicts are anticipated and minimized.

- **Learning Culture**

Petrosea actively supports various organizations and community activities in Indonesia to enhance the standard of living, the environment and the community where the Company operates, by prioritizing education, environment, health and safety. Trainings, workshops and seminars will be intensified to ensure that Petrosea is in the forefront of CSR implementation.

- **Consistent Approach**

All community development programs are planned and implemented on the basis of partnership and mutual respect principles, as well as underlining ethical and human values. Petrosea does not intend to take over the government's responsibilities, but endeavors to align its programs with the government's development plans, and cooperate with multiple parties to implement its CSR commitment. The Company's President Director is responsible for ensuring that this policy is implemented at all Petrosea operations. This policy is reviewed every three years.

PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN KOMUNITAS
COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT

Program untuk komitmen tanggung jawab sosial Petrosea difokuskan pada pendidikan, pemberdayaan ekonomi, kesehatan, mitigasi bencana, dan donasi rutin (G4-S01).

Petrosea’s CSR commitment programs focus on education, economic empowerment, health, disaster mitigation and routine donations (G4-S01).

AKTIVITAS PENGEMBANGAN & PEMBERDAYAAN KOMUNITAS /
COMMUNITY DEVELOPMENT & EMPOWERMENT ACTIVITIES (G4-S01)

PROGRAM	AKTIVITAS / ACTIVITIES
PENDIDIKAN EDUCATION	- Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), meliputi pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K), pemantauan dan konsultasi pengelolaan UKS di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nur Salam Camp Baru, Kampung Muara Tae, Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kaltim. MI Nursalam ini berada di wilayah sekitar proyek Gunung Bayan. <i>Development of School Health Units (UKS), comprising of First Aid (P3K) training, monitoring and consultation of UKS management at the Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nur Salam Camp Baru, Muara Tae Village, Jempang Sub-district, West Kutai Regency, East Kalimantan. MI Nur Salam is located in the surrounding area of the Gunung Bayan project.</i>
	- Pengembangan UKS di SDN 03 Desa Legai dengan kegiatan berbagi cerita kesehatan oleh dokter kecil, latihan keterampilan P3K, dan pembuatan taman apotek hidup. <i>UKS development at SDN 03 Legai Village, communicating health issues by young doctors, first aid training and creating a green pharmacy.</i>
	- Kampanye kesehatan “cuci tangan dengan memakai sabun” di SDN 04 Desa Samurangau. <i>Hygiene campaign “Wash your hands with soap” at SDN 04, Samurangau Village.</i>
	- Pengembangan UKS tingkat Sekolah Menengah Umum (SMU), yaitu di SMU I Batu Sopang, yang meliputi penyuluhan kesehatan oleh Palang Merah Remaja (PMR), kampanye anti narkoba, dan berbagai keterampilan tentang P3K yang dilakukan oleh Departemen HSE Petrosea. <i>UKS development at the Senior High School level (SMU), namely at SMU I Batu Topang, covering health counseling by the Youth Red Cross (PMR), anti-drug campaign and various first aid skills conducted by Petrosea’s HSE Department.</i>
	- Pengembangan ekstra kurikuler renang di SDN 03 Legai dan SDN 04 Samurangau yang merupakan program lanjutan tahun 2013. <i>Swimming extra-curricular development at SDN 03 Legai and SDN 04 Samurangau, which is part of an ongoing program since 2013.</i>
	- Pengembangan ekstra kurikuler komputer di SMP 02 Batu sopang. Program ini juga merupakan program lanjutan tahun 2013. <i>Computer extra-curricular development at SMP 02 Batu Sopang, which is also part of an ongoing program since 2013.</i>
	- Pengembangan perpustakaan sekolah berupa bimbingan dan konsultasi pengelolaannya yang dilakukan di SMPN 1 Siluq Ngurai dan SMUN 1 Siluq Ngurai, Kabupaten Kutai Barat, Propinsi Kaltim. Dalam melakukan bimbingan dan pengelolaan ini, Petrosea bekerjasama dengan pihak ketiga yang berpengalaman dibidang pengelolaan perpustakaan sekolah. Tindak lanjut dari pengelolaan perpustakaan sekolah ini adalah kegiatan pembuatan dan penulisan majalah dinding di SMPN 1 Siluq Ngurai dan di SMUN 1 Siluq Ngurai. Khusus untuk SMUN 1 Siluq Ngurai, Petrosea juga memberikan stimulus berupa 275 buku paket penunjang pelajaran dan buku-buku non fiksi. Agar cukup nyaman, Petrosea juga merenovasi ruang perpustakaan di SMA ini. <i>The development of a school library in the form of mentoring and counseling on its management at SMPN 1 Siluq Ngurai and SMUN 1 Siluq Ngurai, West Kutai Regency, East Kalimantan. Petrosea is working together with a third party experienced in school library management. A follow up activity of the school library management is the creation of a wall magazine at SMPN 1 Siluq Ngurai and SMUN 1 Siluq Ngurai. Specifically for the latter, Petrosea provided 275 books to complement those provided under curriculum requirements. Petrosea also renovated the library at this school.</i>

PROGRAM	AKTIVITAS / ACTIVITIES
PENDIDIKAN EDUCATION	- Sebagai kelanjutan program pengembangan perpustakaan di tahun 2013 di wilayah POSB, Petrosea melakukan renovasi perpustakaan SDN 021 Balikpapan Barat. Pada Maret 2014, renovasi ini selesai dilaksanakan dan langsung diserahkan kepada pihak sekolah. Sebagaimana yang dilakukan di SMUN 1 dan SMPN 1 Siluq Ngurai, untuk SDN 021 Balikpapan Barat pendampingan terus dilakukan bekerjasama dengan pihak ketiga. Selain SDN 021 Balikpapan Barat, program pengembangan perpustakaan juga dilaksanakan di SDN 008 dan SDN 0017 Balikpapan Barat, dalam bentuk pelatihan manajemen perpustakaan sekolah. Fasilitator pelatihan ini adalah pihak ketiga dengan peserta 20 orang pustakawan/guru dan dilaksanakan pada November 2014. <i>As part of an ongoing library development program since 2013 at the POSB area, Petrosea renovated the library at SDN 021 in West Balikpapan. In March 2014, the library renovation was completed and handed over to the school. Continuous assistance is provided in cooperation with a third party. The library development program was also conducted at SDN 008 and SDN 0017 West Balikpapan, in the form of training in school library management. The training involved a third party facilitator, with 20 participating librarians/teachers and was conducted in November 2014.</i>
	- Di wilayah sekitar proyek ABN, Kabupaten Kutai Kartanegara, dilaksanakan kegiatan penerbitan kompilasi karya siswa sebagai kelanjutan pengembangan perpustakaan tahun 2013. Namun, program ini tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan karena kurangnya dukungan dari pihak sekolah. <i>In the surrounding area of the ABN project, Kutai Kartanegara Regency, a compilation of student works was published as part of continued library development started in 2013. However, this program did not turn out as expected due to a lack of support from the school.</i>
	- Program Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di PAUD Mawar dan Anissa di Kelurahan Kampung Jawa, Kecamatan Sanga Sanga, Kabupaten Kutai Kartanegara. <i>Early childhood educational program (PAUD) at PAUD Mawar and Anissa, Kampung Jawa Village, Sanga Sub-district, Kutai Kartanegara Regency.</i>
	- Panggung dongeng di SDN 10 dan SMPN 40 Muara Tae. Kegiatan ini bertujuan mengasah keberanian siswa tampil di panggung sekaligus memperkaya wawasan tentang budaya Indonesia. <i>A theater production at SDN 10 and SMPN 40 Muara Tae. This activity was aimed to develop the students’ public-speaking ability and also enhance their knowledge about Indonesian culture.</i>
	- Pengembangan Taman Kanak-kanak di TK Anugerah Muara Tae, meliputi pelatihan pengelolaan TK, bimbingan dan konsultasi, serta pemberian Alat Permainan Edukatif (APE). <i>Kindergarten development at TK Anugerah Muara Tae, comprising of training for kindergarten management, counseling and provision of educational toys (APE).</i>
	- Pemberian stimulus APE untuk TK Kasih Bunda Muhur, Kutai Barat. <i>Provision of APE for TK Kasih Bunda Muhur, West Kutai.</i>
PEMBERDAYAAN EKONOMI ECONOMIC EMPOWERMENT	- Kampanye Pendidikan di SMP 021 Balikpapan dengan tema “Keselamatan Berlalu Lintas” yang diikuti 54 siswa. Dalam kegiatan ini Perusahaan juga memberikan alat perlengkapan sekolah berupa toolkit untuk IPA dan matematika. Kegiatan ini dilakukan pada September 2014. <i>Educational campaign at SMP 021 Balikpapan with the topic “Traffic Safety” participated by 54 students. During this activity, the Company also provided school stationery, such as a science and math toolkit. This activity was conducted in September 2014.</i>
	- Melanjutkan upaya membangun kemitraan antara POSB dengan Koperasi Sukamaju di Karingau, Balikpapan, untuk pengadaan kebutuhan dapur. Upaya kemitraan ini telah dimulai sejak tahun 2013. Perusahaan melakukan pendampingan ketika Koperasi mengurus semua persyaratan ke instansi terkait untuk mendapatkan pengakuan sebagai badan hukum. Koperasi Sukamaju juga telah tercatat sebagai pemasok Petrosea dan mendapatkan Surat Perintah Kerja untuk pembelian bibit pohon buah-buahan senilai Rp 9,6 juta. Ini adalah langkah awal untuk mendapatkan proyek kebutuhan dapur. <i>Continuing efforts to build a partnership between POSB and Koperasi Sukamaju in Karingau, Balikpapan, for the provision of kitchen supplies. This partnership effort was started in 2013. The Company assisted the Koperasi when it arranged all requirements to relevant institutions to get acknowledged as a legal entity. Koperasi Sukamaju is also listed as Petrosea’s supplier and has received a Work Order to purchase fruit seedlings at the value of Rp 9.6 million. This is an initial step to acquire the kitchen supplies project.</i>

PROGRAM	AKTIVITAS / ACTIVITIES
PEMBERDAYAAN EKONOMI ECONOMIC EMPOWERMENT	• Pengembangan Kelompok Nelayan Somber Margomulyo, Balikpapan, dengan melaksanakan pelatihan dasar-dasar organisasi. Pelatihan teknis belum dilakukan karena belum teridentifikasi usaha kelompok yang akan dikembangkan. • <i>The development of the Somber Margomulyo Fisherman Group, Balikpapan, by conducting basic organization training. Technical training has not yet been carried out because the type of business to be developed has not yet been identified.</i>
	• Penyerahan stimulus berupa mesin kapal, GPS, dan alat tangkap ikan lainnya senilai Rp 25,5 juta kepada tujuh anggota kelompok Nelayan Somber Margomulyo. Pengelolaan stimulus ini menggunakan sistem dana bergulir. • <i>The delivery of ship machinery, GPS, and other fishing equipment at the value of Rp 25.5 million to seven members of the Somber Margomulyo fisherman group. The fund management utilizes revolving funds.</i>
KESEHATAN HEALTH	• Melanjutkan upaya kemitraan antara KUBE Jaya Murni untuk memasok tempe kepada PT PBU, yang merupakan pemasok <i>catering</i> POSB. Namun program ini masih terkendala karena PT PBU telah memiliki pemasok tempe tersendiri. • <i>Continuation of partnership between KUBE Jaya Murni to supply tempe to PT PBU, a catering supplier of POSB. However, there are still obstacles to this program because PT PBU has its own tempe supplier.</i>
	• Pelatihan pengelolaan Posyandu untuk kader Posyandu di Kelurahan Kariangau, Balikpapan, yang meliputi pelatihan dan penyerahan stimulus kepada 12 Posyandu berupa KMS (Kartu Menuju Sehat), meja dan kursi, tempat tidur, papan nama, papan informasi, alat ukur tinggi badan, serta perbaikan ruang Posyandu. Semua kegiatan ini bekerjasama dengan Puskesmas Kariangau dan TP PKK Kelurahan Kariangau. • <i>The training of Posyandu management for Posyandu cadres at Kariangau Village, Balikpapan. In addition, the Company also handed over KMS health cards, chairs and tables, beds, name plates, bulletin boards, body height measurement equipment, as well as the Posyandu room renovation. All of these activities marked the cooperation between the Kariangau Puskesmas and the Kariangau TP PKK.</i>
	• Pelatihan kader Posyandu dilakukan juga di proyek Gunung Bayan yang meliputi Posyandu Kampung Muara Tae, Posyandu Kampung Mancong, dan Posyandu Camp Baru di Kecamatan Jempang, Kabupaten Kutai Barat. Pelatihan ini terbuka untuk diikuti para kader di wilayah lain dan tidak hanya dari wilayah Ring 1. Fasilitator pelatihan berasal dari internal Petrosea dan dua orang staf ahli dari Puskesmas Tanjung Isuy, Kecamatan Jempang. • <i>Posyandu training was also conducted at the Gunung Bayan project, covering a Posyandu at Muara Tae Village, one in Mancong Village, and one at Camp Baru in Jempang Sub-district, West Kutai Regency. This training was open for cadres in other areas, not only those from the Ring 1 area. The training facilitator came from Petrosea and two expert staff from Puskesmas Tanjung Isuy, Jempang Sub-district.</i>
	• Untuk wilayah disekitar proyek ABN dilaksanakan pelatihan kader Posyandu bekerjasama dengan Kelompok Kerja (Pokja) IV Kelurahan Kampung Jawa. • <i>For areas surrounding the ABN project, training of Posyandu cadres was conducted in cooperation with the working group (Pokja) IV at the Kampung Jawa Village.</i>
	• Pengobatan gratis dan kampanye penanggulangan penyakit demam berdarah di RT 1 dan RT 2, Kelurahan Kariangau. Pelaksana kegiatan ini adalah Puskesmas Kariangau. POSB mendukung penyediaan obat-obatan. • <i>Free medical treatment and anti-dengue fever campaign at RT1 and RT2, of the Kariangau Village. The Kariangau Puskesmas organized this training while POSB provided medicine supply.</i>
	• Pengobatan gratis dan kampanye diare di RT 40 dan 4,1 Kelurahan Margo Mulyo, Balikpapan. Pelaksana kegiatan ini adalah Puskesmas Sidomulyo. POSB mendukung penyediaan obat-obatan. • <i>Free medical care and anti-diarrhea campaign at RT40 and RT41, Margo Mulyo Village, Balikpapan. The Sidomulyo Puskesmas organized this training and POSB provided medicine supply.</i>

PROGRAM	AKTIVITAS / ACTIVITIES
KESEHATAN HEALTH	• Bekerjasama dengan Kelurahan Kariangau dan Puskesmas Kariangau, CSR POSB memfasilitasi rintisan pembuatan <i>SMS Hotline</i> untuk keadaan gawat darurat dan masalah kesehatan masyarakat. Peran CSR adalah memfasilitasi peralatan <i>SMS Hotline</i> dan pelatihan operatornya. Kegiatan ini dilakukan pada Oktober 2014. • <i>In cooperation with the Kariangau Village and Kariangau Puskesmas, POSB CSR facilitated the start of an SMS Hotline for emergency situations and community health issues. The role of CSR is to facilitate the SMS Hotline equipment and the training of its operators. This activity was conducted in October 2014.</i>
	• Penyuluhan kesehatan dengan materi Hepatitis A, HIV/AIDS, ISPA, sariawan, dan sakit kepala di Desa Legai dan Desa Samurangau, Kecamatan Batu Kajang, Kabupaten Paser. • <i>Health counseling on Hepatitis A, HIV/AIDS, ISPA, stomatitis (mouth ulcers) and headaches at Legai and Samurangau Villages, Batu Kajang Sub-district, Paser Regency.</i>
	• Pelatihan memasak makanan tambahan untuk balita di Desa Legai dan Desa Samurangau. • <i>Cooking classes to make supplementary baby food for toddlers at Legai and Samurangau Villages.</i>
	• Kegiatan senam aerobik untuk ibu-ibu di Desa Legai dan Desa Samurangau. • <i>Aerobic classes for mothers at Legai and Samurangau Villages.</i>
	• Kampanye Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Kelurahan Kampung Jawa. • <i>Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) campaign at Kampung Jawa Village.</i>
	• Pemberian stimulus berupa pipanisasi dari pipa induk Perusahaan daerah Air Minum (PDAM) ke tempat penampungan air di Desa Samurangau. • <i>The delivery of assistance in the form of piping from the regional water supply company (PDAM) to a water storage facility in Samurangau Village.</i>
MITIGASI BENCANA DISASTER MITIGATION	• Antisipasi dan penanganan dampak suara bising, debu, dan banjir (diarahkan kepada klien selaku pemegang Kuasa Pertambangan). • <i>Anticipation and impact management of noise, dust and flooding (diverted to the client as holder of mining rights).</i>
	• Antisipasi dan penanganan potensi kecelakaan lalu lintas laut. • <i>Anticipation and control of potential sea accidents.</i>
DONASI RUTIN ROUTINE DONATION	• Tim penanganan bencana Petrosea terlibat aktif dalam pencarian korban salah satu gedung yang runtuh di Samarinda. • <i>Petrosea rescue team was actively involved in the search and rescue effort during the collapse of a building in Samarinda.</i>
	• Pemberian donasi untuk acara sosial dan keagamaan serta aktivitas lain dalam rangka menempatkan diri sebagai warga negara dan tetangga yang baik. Pemberian donasi ini biasanya dalam bentuk sponsorship. • <i>Provision of donation to social and religious events and other activities in an effort to position the Company as a good citizen and neighbor. Donations are usually awarded in the form of sponsorships.</i>

INDEKS GRI OPSI 'SESUAI'-INTI

GRI INDEX CORE OPTION (G4-32)

PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM

GENERAL STANDARD DISCLOSURE

INDEKS GRI GRI INDEX	URAIAN / COMMENTARY	HALAMAN PAGE
STRATEGI DAN ANALISIS / STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Pernyataan pembuat keputusan paling senior strategi keberlanjutan organisasi <i>CEO statement on sustainability strategy</i>	1, 35
PROFIL ORGANISASI / ORGANIZATIONAL PROFILE		
G4-3	Nama organisasi <i>Name of organization</i>	8
G4-4	Merek, produk, dan layanan utama <i>Primary brands, products and services</i>	8
G4-5	Lokasi kantor pusat <i>Location of headquarters</i>	5, 9
G4-6	Tempat organisasi beroperasi <i>Places where organization operates</i>	10, 11
G4-7	Sifat kepemilikan dan badan hukum <i>Nature of ownership and legal form</i>	9
G4-8	Pasar yang dilayani <i>Market served</i>	10, 11
G4-9	Skala organisasi <i>Scale of organization</i>	9
G4-10	Total karyawan <i>Total number of employees</i>	13
G4-11	Persentasi karyawan yang tercakup dalam PKB <i>Percentage of employees covered by Collective Working Agreement</i>	12
G4-12	Rantai pasokan organisasi <i>Organization's supply chain</i>	14
G4-13	Perubahan signifikan <i>Significant changes during reporting period</i>	17, 18
G4-14	Pendekatan dan prinsip kehati-hatian <i>Precautionary approach and principles</i>	30
G4-15	Penghargaan <i>Awards</i>	22, 23
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi <i>Membership in associations</i>	23

INDEKS GRI GRI INDEX	URAIAN / COMMENTARY	HALAMAN PAGE
ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY TERIDENTIFIKASI / IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		
G4-17	Entitas yang disertakan dalam laporan keuangan konsolidasi organisasi <i>All entities included in the organization's consolidated financial statement</i>	4
G4-18	Proses menentukan konten, aspek boundary, dan penerapan prinsip pelaporan untuk menentukan isi <i>Process for defining report content, aspect boundaries and how the organization implemented principles to define report content</i>	4
G4-19	Aspek material yang teridentifikasi <i>Identified material aspects</i>	4
G4-20	Aspek material di dalam organisasi <i>Material aspects within the organization</i>	5
G4-21	Aspek material di luar organisasi <i>Material aspects outside the organization</i>	5
G4-22	Pengaruh pernyataan ulang dari laporan sebelumnya <i>Effect of restatement of information provided in previous report</i>	5
G4-23	Perubahan signifikan pada cakupan dan aspek boundary <i>Significant changes from previous report in the Scope and Aspect Boundaries</i>	5
HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN / STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	Daftar kelompok pemangku kepentingan <i>List of stakeholder groups</i>	33, 34
G4-25	Dasar identifikasi pemangku kepentingan <i>Basis for stakeholder identification</i>	33
G4-26	Pendekatan dalam pembinaan hubungan dengan pemangku kepentingan <i>Stakeholder engagement approach</i>	33, 34
G4-27	Topik dan masalah utama yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan <i>Key topic and concerns of the stakeholders</i>	33, 34
PROFIL LAPORAN / REPORT PROFILE		
G4-28	Periode pelaporan <i>Reporting period</i>	4
G4-29	Tanggal laporan sebelumnya <i>Date of most recent previous report</i>	4
G4-30	Siklus pelaporan <i>Reporting cycle</i>	4
G4-31	Kontak yang dapat dihubungi <i>Contact point</i>	5
G4-32	Opsi pelaporan <i>Report option</i>	4
G4-33	Kebijakan organisasi mengenai external assurance laporan <i>Organization's policy regarding external assurance report</i>	4
TATA KELOLA / GOVERNANCE		
G4-34	Struktur tata kelola organisasi <i>Governance structure in the organization</i>	27, 28, 29
ETIKA DAN INTEGRITAS / ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai, prinsip, dan norma organisasi <i>Organization's values, principles and norms</i>	27, 28

PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS

SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES

INDEKS GRI GRI INDEX	URAIAN / COMMENTARY	HALAMAN PAGE
KATEGORI EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
ASPEK KINERJA EKONOMI / ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	40
G4-EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	41, 42
ASPEK KEBERADAAN DI PASAR / MARKET PRESENCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	40
G4-EC5	Rasio upah standar pegawai pemula dibandingkan dengan UMR di lokasi-lokasi signifikan <i>Ratio of standard entry level wage compared to local minimum wage at significant locations</i>	42
ASPEK DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGUNG / INDIRECT ECONOMIC IMPACT		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	40
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impact</i>	43
KATEGORI LINGKUNGAN / ENVIRONMENTAL PERFORMANCE		
ASPEK ENERGI / ENERGY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	46
G4-EN3	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption in the organization</i>	47
G4-EN6	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction in energy consumption</i>	47
ASPEK AIR / WATER		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	46
G4-EN8	Total pengambilan air berdasarkan sumber <i>Total water intake based on source</i>	47
ASPEK KEANEKARAGAMAN HAYATI / BIODIVERSITY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	46
G4-EN13	Habitat yang dilindungi dan dipulihkan <i>Preserved and rehabilitated habitat</i>	51
ASPEK EMISI / EMISSION		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	46
G4-EN15	Emisi gas rumah kaca langsung <i>Direct greenhouse gas emission</i>	48
G4-EN16	Emisi gas rumah kaca tidak langsung <i>Indirect greenhouse gas emission</i>	48

INDEKS GRI GRI INDEX	URAIAN / COMMENTARY	HALAMAN PAGE
ASPEK EFLUEN DAN LIMBAH / EFFLUENCE AND WASTE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	46
G4-EN23	Bobot total limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Total waste based on type and disposal method</i>	50
KATEGORI SOSIAL / SOCIAL PERFORMANCE		
ASPEK KEPEGAWAIAN / MANPOWER		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	61
G4-LA1	Jumlah total perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan <i>Total number of employee recruitment and turnover</i>	61, 62
ASPEK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA / OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	55
G4-LA5	Persentase total tenaga kerja yang diwakili dalam komite bersama formal manajemen-pegawai yang membantu mengawasi dan memberikan saran program kesehatan dan keselamatan kerja <i>Percentage of total workforce represented in the formal management-employees committee who assist in supervising and providing advice in the area of occupational health and safety</i>	55, 56
G4-LA6	Jenis dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang serta total kematian akibat bekerja <i>Type and rate of incidents, occupational disease, lost time injury and fatalities</i>	57
ASPEK PELATIHAN DAN PENDIDIKAN / EDUCATION AND TRAINING		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	59
G4-LA9	Rata-rata jam pelatihan <i>Average training hours</i>	60
ASPEK MASYARAKAT LOKAL / LOCAL COMMUNITY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	66
G4-SO1	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan yang diterapkan <i>Percentage of local community involvement, impact assessment and development program that have been implemented</i>	68, 69, 70, 71
ASPEK PELABELAN PRODUK DAN JASA / PRODUCTS AND SERVICES LABEL		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen <i>Disclosure of Management Approach</i>	19
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan Klien <i>Survey result to measure clients' satisfaction</i>	19, 20, 21





Member of Indika Energy Group

PT Petrosea Tbk.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia

P: +62 21 29770999

F: +62 21 29770988

info@petrosea.com

www.petrosea.com